

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR  
BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI LINGKUNGAN  
ALAM DAN BUATAN DI SDN 51 SUMARAMBU KOTA  
PALA OPO**

*Skripsi*

*Digunakan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri ( IAIN) Palopo*



**IAIN PALOPO**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT  
AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR  
BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI LINGKUNGAN  
ALAM DAN BUATAN DI SDN 51 SUMARAMBU KOTA  
PALA OPO**

*Skripsi*

*Digunakan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri ( IAIN) Palopo*



Diajukan Oleh:

**SENI**

NIM 16.0205.0008

**IAIN PALOPO**

**Pembimbing :**

- 1. Dr. Nurdin K, M.Pd.**
- 2. Rosdiana, ST., M.Kom.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT  
AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2021

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :Seni

NIM :16 0205 0008

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian skripsi adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab sendiri.

Dengan pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo 2021

Yang membuat pernyataan,

**Seni**

**NIM 1602050008**



**IAIN PALOPO**



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kontekstual Pada Materi Lingkungan Alam Dan Buatan Di SDN 51 Sumarambu Kota Palopo*” yang ditulis oleh **Seni Nomor Induk (NIM) 1602050008**, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di Munaqasyahkan pada hari **Kamis, 18 November 2021**, dan telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, November 2021

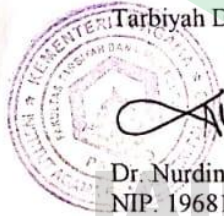
### TIM PENGUJI

1. Mirawati, S.Pd., M.Pd.	Ketua Sidang	( <i>Mirawati</i> .....)
2. Dr. Edhy Rustan, S.Pd., M.Pd.	Penguji I	( <i>Edhy Rustan</i> .....)
3. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	( <i>Hisbullah</i> .....)
4. Dr. Nurdin K, M. Pd.	Pembimbing I	( <i>Nurdin K</i> .....)
5. Rosdiana, ST., M. Kom	Pembimbing II	( <i>Rosdiana</i> .....)

### Mengetahui :

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas  
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

a.n. Ketua Program Studi  
Sekretaris,

  
*(Signature)*  
Dr. Nurdin K, M.Pd.  
NIP. 19681231 199903 1 014

  
*(Signature)*  
Mirawati, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 2003048501

**PERSETUJUAN PENGUJI**

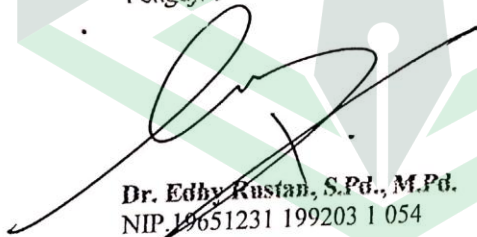
Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kontekstual Pada Materi Lingkungan Alam Dan Buatan Di SDN 51 Sumarambu Kota Palopo.

Yang dituliskan:

Nama : Seni  
NIM : 16.0205.0008  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan dan diujikan pada ujian munaqasyah.

Penguji I



**Dr. Edhy Rustan, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 19651231 199203 1 054

Penguji II



**Hisbullah, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN. 2001078701

**IAIN PALOPO**

#### HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kontekstual Pada Materi Lingkungan Alam Dan Buatan Di SDN 51 Sumarambu Kota Palopo. Oleh Seni NIM 16. 0205.0008, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari jum'at, tanggal 08 Oktober Tahun 2021 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

#### TIM PENGUJI

- |   |   |
|---|---|
| 1. Mirnawati, S.Pd., M.Pd.<br>Ketuasidang/penguji | (  )<br>tanggal :  |
| 2. Dr. Edhy Rustan, S.Pd., M.Pd.<br>Penguji I     | (  )<br>tanggal :   |
| 3. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.<br>Penguji II          | (  )<br>tanggal :  |
| 4. Dr. Nurdin K, M.Pd.<br>Pembimbing I/Penguji    | (  )<br>tanggal : |
| 5. Rosdiana, ST., M. Kom<br>Pembimbing II/Penguji | (  )<br>tanggal : |

# IAIN PALOPO

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: Pengembangan bahan ajar melalui lingkungan alam dan buatan berbasis *real time ladscape plus* ( materi pelajaran IPS kelas III) SDN 51 Sumarambu

Yang ditulis oleh :

Nama : Seni

NIM : 16 0205 0008

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

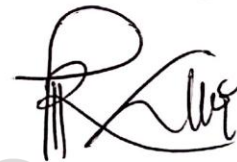
Pembimbing I



Dr. Nurdin K., M.Pd.  
NIP. 19681231 199903 1 014

Tanggal:

Pembimbing II



Rosdiana, ST., M.Kom.  
NIP. 19751128 200801 2 008

Tanggal:

## NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :  
 Hal : skripsi an

Yth. Dekan Fakultas (Tarbiyah dan Ilmu Keguruan)

Di

Palopo

*Assalamu 'alaikumwr.wb.*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Seni  
 NIM : 16.0205.0008  
 Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kontekstual Pada Materi Lingkungan Alam Dan Buatan Di SDN 51 Sumarambu Kota Palopo.

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

*Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.*

*Wassalamu 'alaikumwr.wb.*

1. Dr. Edhy Rustan, S.Pd., M.Pd.

(  )

Penguji I

tanggal :

2. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.

(  )

Penguji II

tanggal :

3. Dr. Nurdin K, M.Pd.

(  )

Pembimbing I/Penguji

tanggal :

4. Rosdiana, ST., M. Kom

(  )

Pembimbing II/Penguji

tanggal:

## PRAKATA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا  
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Azza Wa Jalla yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah kekuatan serta lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar melalui lingkungan alam dan buatan berbasis *real time landscape plus* (materi pelajaran IPS kelas III) SDN 51 Sumarambu.”** setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam atas junjungan Rasulullah ﷺ yang merupakan suri tauladan bagi seluruh umat islam selaku para pengikutnya. Semoga menjadi pengikutnya yang senantiasa mengamalkan ajarannya dan meneladani akhlaknya hingga akhir hayat.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun masih jauh dari kata kesempurnaan.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada kedua orang tuaku yang tercinta Ayahanda Sulaiman dan Ibunda Rosi yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan



penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan selalu mendo'akan penulis setiap waktu hingga bisa sampai ditahap sekarang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I Dr. H. Muammar Arafat, M.H., Wakil Rektor II Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., dan Wakil Rektor III Dr. Muhaemin, MA selaku Wakil Rektor III yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat penulis memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.
2. Dr. Nurdin K., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, beserta Wakil Dekan I Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Dr. Hj. A. Ria Warda, M.Ag., Wakil Dekan III Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo senantiasa membina dan mengembangkan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menjadi fakultas yang terbaik.
3. Ibu Mirnawati S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi PGMI IAIN Palopo, beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Nurdin K., M.Pd., selaku Pembimbing I dan Rosdiana, ST., M.Kom., selaku Pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan bimbingan serta tidak henti-hentinya memberikan motivasi, petunjuk, dan saran.

5. Para dosen IAIN Palopo khususnya dosen Program Studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo.
6. H. Madehang, S.Ag., M.Pd., selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan pelayanannya dengan baik selama penulis menjalani studi.
7. Saudara saya yang selalu memberikan support kepada saya dalam menyelesaikan kuliah ini.
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016 (kelas A), khususnya teman saya, Kiki, Harnida, Hijriah, Sarianti, Asnawati, Mira Pasau, Fitriani, Ira Wandayani, Nurhalima, Verawati, Surmaidah, Deska dan Mudarah dan terkhusus kepada sahabat saya Irmawati yang selama ini setia menemani saya, membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap agar skripsi ini nantinya dapat bermanfaat dan bisa menjadi referensi bagi para pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun juga penulis harapkan guna perbaikan penulisan selanjutnya.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

ا ب ت ث	(Alif) (Ba) (Ta) (Tsa)	Tidak dilambangkan b t ś	Tidak dilambangkan Be T Es (dengan titik diatas)
ج ح خ د	(Jim) (Ha) (Kha) (Dal)	J ḥ kh d	Je Ha (dengan titik dibawah) Ka dan ha De
ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه ا ي	(Dzal) (Ra) (Zay) (Sin) (Syin) (Shad) (Dhad) (Tha) (Dzha) (Ayn) (Gain) (Fa) (Qaf) (Kaf) (Lam) (Mim) (Nun) (waw) (Ha) (Hamzah) (ya)	ẓ r z s sy ş ḍ ṭ z , g f q k l m n w h ,	Zet (dengan titik diatas) Er Zet Es Es dan ye Es (dengan titik dibawah) De (dengan titik dibawah) Te (dengan titik dibawah) Zet (dengan titik dibawah) Apostrof terbalik Ge Ef Qi Ka El Em En We Ha Apostrof Ye



مَاتَ	: māta
رَمَى	: rāmā
قِيلَ	: qīla
يَمُوتُ	: yamūtu

#### 4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: raudah al-atfāl
الْمَدِينَةُ الْفَائِضِلَةُ	: al-madīnah al-fādilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

#### 5. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجَّيْنَا	: najjainā
الْحَقُّ	: al-haqq
نُعَمُّ	: nu'ima
عَدُوُّ	: 'aduwwun

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau A’ly)  
عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan A’rabiyy atau ‘Arabiy)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma’rifah* (ا). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)  
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)  
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*  
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*  
النَّوْعُ : *al-nau’*  
شَيْءٌ : *syai’un*  
أُمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia

akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*  
*Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah*

#### 9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ *h*      دِينُ اللَّهِ *illāh*

adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

#### 10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

SAW.	= <i>Sallallahu 'Alaihi Wasallam</i>
AS	= <i>'Alaihi Al-Salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

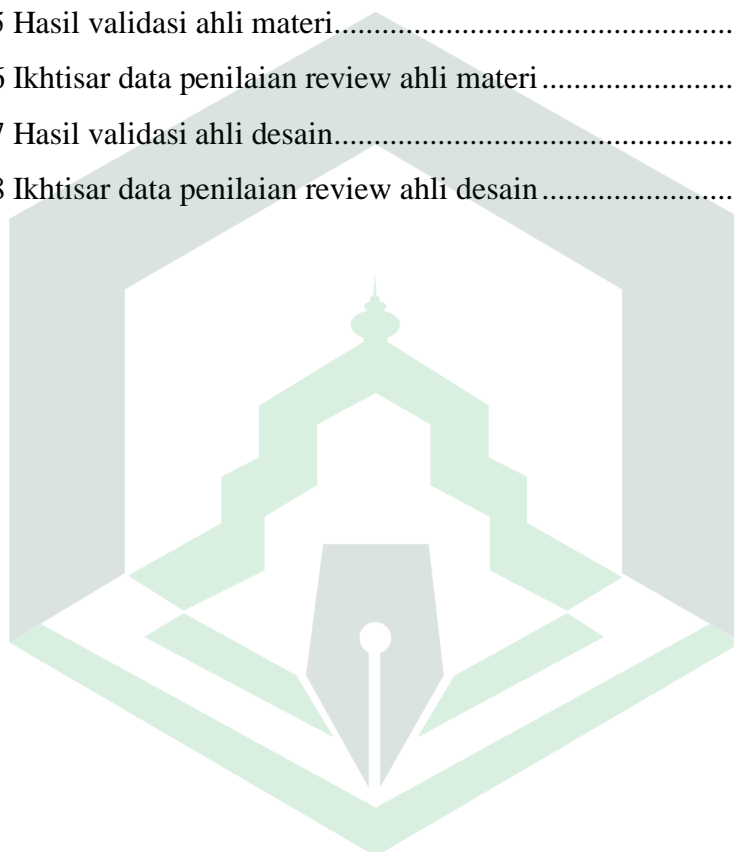
## DAFTAR ISI

*Halaman :*

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN .....</b>	<b>V</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>X</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>XI</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>XII</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>XII</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Pengembangan .....	3
D. Manfaat Pengembangan .....	4
E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan .....	4
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>6</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	6
B. Landasan Teori .....	9
C. Kerangka Pikir .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Jenis Penelitian .....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	23
D. Prosedur Pengembangan .....	23
E. Teknik Pengumpulan Data .....	25
F. Teknik Analisis Data .....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
A. Hasil Penelitian .....	29
B. Pembahasan .....	44
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>46</b>
A. Simpulan .....	46
B. Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 kualifikasi tingkat kelayakan berdasarkan rata-rata.....	27
Tabel 4.1 Nama-nama pakar validator.....	33
Tabel 4.2 Revisi bahan ajar pembelajaran.....	34
Tabel 4.3 Hasil validasi ahli bahasa.....	37
Tabel 4.4 Ikhtisar data penilaianreview ahli bahasa.....	38
Tabel 4.5 Hasil validasi ahli materi.....	39
Tabel 4.6 Ikhtisar data penilaian review ahli materi.....	40
Tabel 4.7 Hasil validasi ahli desain.....	40
Tabel 4.8 Ikhtisar data penilaian review ahli desain.....	42



**IAIN PALOPO**



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Bagan kerangka pikir .....	22
Gambar 4.1 Penjelasan bahan ajar .....	32

**IAIN PALOPO**

## ABSTRAK

**Seni**, 2021. *“Pegembangan Bahan Ajar Berbasis Kontekstual Pada Materi Lingkungan Alam Dan Buatan Di SDN 51 Sumarambu Kota Palopo*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Skripsi ini membahas mengenai Pengembangan Bahan Ajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui. (1) Analisis kebutuhan Pegembangan Bahan Ajar Berbasis Kontekstual Pada Materi Lingkungan Alam Dan Buatan Di SDN 51 Sumarambu Kota Palopo. (2) Bagaimana desain pengembangan bahan ajar Berbasis Kontekstual Pada Materi Lingkungan Alam Dan Buatan Di SDN 51 Sumarambu Kota Palopo. (3) validitas Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kontekstual Pada Materi Lingkungan Alam Dan Buatan Di SDN 51 Sumarambu Kota Palopo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (R&D) yang berupa bahan ajar IPS yang mengacu pada model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan pengembangan. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, angket, penilaian ahli, dan dokumen. Kelayakan bahan ajar yang dilakukan melalui penilaian ahli, dan uji efektivitas. Penelitian dilaksanakan di SDN51 Sumarambu yang terdiri dari 30 siswa.

Pengembangan bahan ajar IPS yang diberikan kepada ahli mendapatkan hasil penilaian berdasarkan rumus persentase yang dipergunakan untuk mengukur kevalidan bahan ajar materi lingkungan alam dan buatan berbasis kontekstual. Berdasarkan hasil validasi produk oleh ahli materi mencakup kriteria “cukup layak” dengan persentase yang diperoleh 66%. Hasil penilaian pada ahli bahasa mencakup kriteria “sangat layak” dengan persentase yang diperoleh 90%. hasil penilaian pada ahli desain mencakup kriteria “sangat layak” dengan persentase yang diperoleh 87%.

**Kata Kunci:** Pengembangan Bahan Ajar lingkungan alam dan buatan

## BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak memiliki sikap menjadi bersikap benar, dari tidak terampil menjadi terampil melakukan sesuatu. Kegiatan mengajar tidak dapat dilepaskan dari belajar, sebab keduanya merupakan kedua sisi dari sebuah mata uang. Mengajar merupakan sebuah upaya yang dilakukan guru agar siswa belajar. Belajar dapat juga didefinisikan sebagai sebuah proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Belajar itu bukan sekedar pengalaman. Belajar adalah suatu proses, dan bukan suatu hasil. Karena itu belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk pembuatan untuk mencapai suatu tujuan.

Bahan pembelajaran merupakan komponen isi pesan dalam kurikulum yang harus disampaikan kepada siswa. Komponen ini memiliki bentuk pesan yang beragam, ada yang berbentuk fakta, konsep, prinsip/kaidah, prosedur, problema, dan sebagainya. Komponen ini berperan sebagai isi atau materi yang harus dikuasai siswa dalam proses pembelajaran. Sifat materi kurikulum yang tersusun dalam silabus hanya bersifat pokok-pokok materi, maka untuk kelancaran dalam pelaksanaan pembelajaran, materi pembelajaran perlu dikembangkan terlebih dahulu dengan cara melengkapinya dalam bentuk bahan pembelajaran yang utuh. Pada saat pembelajaran akan dilaksanakan, hendaknya seorang tenaga pendidik yang profesional harus memahami karakteristik isi pesan pembelajaran yang akan disampaikan, agar tidak salah dalam memilih strategi pembelajarannya, interaksi

pembelajaran, pengeloaan kelas, pemilihan bahan pembelajaran dan media pembelajaran, serta alat evaluasi yang akan digunakan.

Bahan pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Bahan pembelajaran dapat berperan sebagai bahan belajar mandiri, apabila bahan pembelajaran didesain secara lengkap. Bahan pembelajaran ini dilengkapi dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai, materi pembelajaran yang diuraikan dalam kegiatan belajar, ilustrasi media, prosedur pembelajaran, latihan yang harus dikerjakan dilengkapi rambu jawaban, tes formatif dilengkapi dengan kunci jawaban, umpan balik, daftar pustaka. Misalnya, modul pembelajaran, audio pembelajaran, video/ CD pembelajaran

Pengembangan bahan ajar digunakan sebagai cara untuk mengidentifikasi, mengembangkan dan mengevaluasi isi dari strategi pembelajaran. Pengembangan bahan ajar sebagai pemahaman tentang desain pembelajaran. Selain itu, pengembangan bahan ajar mempertimbangkan sifat materi ajar, jumlah peserta didik, dan ketersediaan materi yang menyenangkan dan menanamkan nilai-nilai moral untuk peserta didik sangat diperlukan.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil observasi di SDN 51 Sumarambu pada mata pelajaran IPS materi lingkungan alam dan buatan salah satu permasalahan yang timbul ketika dalam proses pembelajaran adalah sebuah bahan ajar yang digunakan oleh seorang guru tidak begitu menarik sehingga peserta didik mudah bosan dan kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pada saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik hanya sebagian yang memahami

---

<sup>1</sup> D A N Teknik, Beriur Kata and Kelas Viii, 'PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS PUISI DENGAN PERPADUAN MODEL DEMONSTRASI', 3 (2020), 149–62.

pembelajaran. Sehingga sangat dibutuhkan bahan ajar yang mampu membuat peserta didik mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru dengan menyediakan bahan ajar yang kreatif dan menarik.<sup>2</sup>

Dapat disimpulkan bahwa kondisi riilnya yang terjadi di SDN 51 Sumarambu adalah 1) dalam proses pembelajaran guru tidak menyediakan bahan ajar yang menarik bagi siswa sehingga siswa mudah bosan, 2) dalam proses pembelajaran siswa tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru dan hanya sebagian siswa yang memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul yaitu. “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kontekstual Materi Lingkungan Alam Dan Buatan Di SDN 51 Sumarambu Kota Palopo.”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar materi lingkungan alam dan buatan berbasis kontekstual mata pelajaran IPS (kelas III SDN 51 Sumarambu)?
2. Apakah bahan ajar materi lingkungan alam dan buatan berbasis kontekstual valid pada siswa kelas III SDN 51 Sumarambu?

### **C. Tujuan Pengembangan**

1. Mengembangkan bahan ajar berupa buku ajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi lingkungan alam dan buatan berbasis kontekstual pada siswa kelas III SDN 51 Sumarambu yang menarik.

---

<sup>2</sup>Hasil observasi di SDN 51 Sumarambu 27 Mei 2021

2. Mengetahui kevalidan bahan ajar materi lingkungan alam dan buatan berbasis kontekstual pada siswa kelas III SDN 51 Sumarambu.

#### **D. Manfaat Pengembangan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dunia pendidikan, khususnya mata pelajaran IPS. Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini, adalah:

##### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai bagaimana melaksanakan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menggunakan bahan ajar berupa buku ajar yang berbasis kontekstual.

##### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa : dapat membantu peserta didik dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada pokok bahasan lingkungan alam dan buatan dan dapat mengetahui hasil belajar atau pemahaman peserta didik.
- b. Bagi guru : membantu dan mempermudah guru dalam proses yang dapat mengutamakan kemandirian siswa dalam belajar dan dapat melihat hasil belajar siswa sesuai dengan kompetensi yang telah diutamakan.
- c. Bagi sekolah : sebagai masukan yang bermanfaat dalam usaha membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran agar mata pelajaran IPS materi lingkungan alam dan buatan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan hasil belajar siswa dengan SK/ KD yang telah ditentukan.

#### **E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Produk yang dikembangkan berupa bahan ajar IPS yang di dalamnya memuat informasi mengenai lingkungan alam dan buatan berbasis kontekstual yang akan disusun berdasarkan dua bagian yaitu: lingkungan alam dan lingkungan buatan. Bahan ajar tersebut akan di desain semenarik mungkin, menggunakan bahasa yang mudah dipahami serta dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik serta nantinya diharapkan dapat menarik perhatian siswa untuk membacanya mengingat buku-buku IPS yang telah ada cenderung kurang menarik sehingga siswa malas untuk membacanya. Gambar yang digunakan bukan hanya sekedar gambar melainkan melainkan gambar-gambar yang benar-benar memperkuat isi bahan ajar tersebut.

#### **F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Dalam pengembangan bahan ajar IPS ada beberapa keterbatasan dalam pengembangannya yaitu:

##### **1. Asumsi Pengembangan**

a. Media sudah ada dalam hal ini berupa buku cetak, tetapi kebanyakan menggunakan bahasa yang kurang bisa dipahami oleh siswa khususnya kelas III yang masih dalam peralihan dari sekolah dasar.

b. Buku-buku penunjang proses pembelajaran IPS masih minim dan kebanyakan desainnya serta isinya kurang menarik sehingga siswa tidak tergerak untuk membacanya atau mereka membaca tetapi tidak bisa menyerap isi dari apa yang dibaca.

##### **2. Keterbatasan Pengembangan**

- a. Pengembangan bahan ajar ini dikembangkan berdasarkan kebutuhan siswa terhadap bahan ajar di SDN 51 Sumarambu pada materi pelajaran IPS kelas III.
- b. Penelitian pengembangan ini hanya sebatas menghasilkan produk berupa bahan ajar materi lingkungan alam dan buatan berbasis kontekstual yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran siswa di SDN 51 Sumarambu.



**IAIN PALOPO**



## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada beberapa penelitian atau tulisan yang telah dilakukan oleh beberapa penelitian atau tulisan yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang membahas tentang pengembangan bahan ajar materi lingkungan alam dan buatan pada mata pelajaran IPS.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ririn Legiyawati, 2018. "Peningkatan Pemahaman Materi Lingkungan Alam dan Buatan Melalui *Model Course Review Horray* di Kelas III MI Badrussalam Surabaya. Skripsi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya." Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui penerapan *Model Course Review Horray* dalam meningkatkan pemahaman materi lingkungan alam dan buatan di kelas III MI Badrussalam Surabaya, 2) untuk mengetahui peningkatan pemahaman mata pelajaran IPS materi lingkungan alam dan buatan dengan menggunakan *Model Course Review Horray* di kelas III MI Badrussalam Surabaya.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan diatas terlihat pula persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang diteliti oleh penulis. Adapun letak persamaanya dengan penelitian yang dilakukan terlihat pada materi yang akan di kembangkan yaitu materi lingkungan alam dan lingkungan buatan. Sedangkan

---

<sup>3</sup>Ririn Legiyawati, 2018. "Peningkatan Pemahaman Materi Lingkungan Alam dan Buatan Melalui *Model Course Review Horray* di Kelas III MI Badrussalam Surabaya.

letak perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan terlihat pada model yang digunakan menggunakan *Model Course Review Horray*. Sedangkan penelitian menggunakan model *ADDIE*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Indriana Widya Putra Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.” Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Gambar Kelas III Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengembangkan bahan ajar IPS berbasis gambar dan 2) mengetahui efektivitas penggunaan bahan ajar IPS berbasis gambar kelas III SD.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri Jatisarono dengan subjek sampel sebanyak 20 siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan ( R&D). Teknik dan pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket, dan tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan cara menghitung nilai prestasi belajar IPS, menghitung presentase observasi, presentase angket, dan penghitungan gain.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan diatas terlihat pula persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang diteliti oleh penulis. Adapun letak persamaanya dengan penelitian yang dilakukan terlihat pada pengembangan bahan ajar Sedangkan letak perbedaannya dengan peneliti yang dilakukan terlihat pada basis yang digunakan penulis berbasis gambar sedangkan peneliti berbasis kontekstual.

---

<sup>4</sup>Indriana Widya Putra Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.” *Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Gambar Kelas III Sekolah Dasar*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Tri Samiha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.” Desain Pengembangan Bahan Ajar IPS MI Berbasis Kearifan Lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar IPS kelas III MI pada materi lingkungan alam dan buatan berbasis kearifan lokal yang valid, praktis, efektif terhadap hasil pembelajaran peserta didik. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian pengembangan yang terdiri dari tahap *preliminary* ( tahap persiapan dan pendesain) dan tahap *Prototyping* menggunakan alur *formative evaluation* ( *self evaluation, one to one, small group*). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar *walkthrough*, angket dan tes. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas III MI. Dari hasil penelitian diperoleh simpulan : 1) menghasilkan bahan ajar berbasis kearifan lokal yang valid dengan melihat komentar, saran dan hasil pengisian lembar *walkthrough* oleh validator, 2) menghasilkan bahan ajar berbasis kearifan lokal yang praktis yang dilihat dari pilihan jawaban peserta didik pada lembar angket, 3) menghasilkan bahan ajar berbasis kearifan lokal yang efektif dilihat dari hasil yang diuji cobakan pada peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan di atas terlihat pula persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang diteliti oleh penulis. Adapun letak persamaanya dengan penelitian yang dilakukan terlihat pada pengembangan bahan ajar Sedangkan letak perbedaanya dengan peneliti yang dilakukan terlihat pada basis

---

<sup>5</sup>Yulia Tri Samiha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.”  
*Desain Pengembangan Bahan Ajar IPS MI Berbasis Kearifan Lokal.*

yang digunakan penulis yakni berbasis kearifan lokal sedangkan peneliti berbasis kontekstual.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Bahan ajar**

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan yang tidak tertulis. Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi dasar runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu.<sup>6</sup> Agar peserta didik dapat mempelajarinya dengan sistematis.

Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan/ suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Guru harus memiliki atau menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum, karakteristik saran, dan tuntutan pemecahan masalah belajar.<sup>7</sup> Bahan ajar digunakan untuk membantu gurudalam kegiatan belajar mengajar disekolah. Prinsip pengembangan bahan ajar yaitu dengan cara melakukan pegulangan, memberikan umpan balik positif kepada siswa agar peserta didik dapat mudah memahami materi yang disampaikan oleh seorang guru.

---

<sup>6</sup> Jurnal Review and others, 'PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN IPS BERORIENTASI MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD Mahasiswa Program Pascasarjana , Prodi Pendidikan Dasar , Universitas Negeri Surabaya , Dosen Pascasarjana , Prodi Pendidikan Dasar , Universitas Negeri Surabaya', 5.1 (2019).

<sup>7</sup> Henni Endayani, 'Pengembangan Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial Henni Endayani', 1.1 (2017).

a. Jenis- jenis bahan ajar

Bahan ajar juga bisa diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri atas pengetahuan ( fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan dan sikap atau nilai.

Adapun jenis jenis bahan ajar yaitu :

1) Bahan ajar pandang (visual) terdiri dari bahan cetak (*printed*) seperti *hand out*, buku, modul, lembar kerja siswa, *brosur*, *leaflet*, *wallchart*, foto/ gambar, dan non cetak ( *non printed*), seperti model/maket.

2) Bahan ajar dengan (*audio*) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disk audio*.

3) Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*) seperti *compact disk* dan film.

4) Bahan ajar multimedia interaktif ( *interaktiveteaching material*) seperti CAI (*computer assited intruction*, *compact disk*, (CD), multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis web ( *web based laerning materials*).<sup>8</sup>

Bahan ajar ini merupakan bahan atau materi yang disusun oleh guru secara sistematis yang digunakan oleh peserta didik didalam pembelajaran. Bahan ajar dapat dikemas dalam bentuk cetakan, non cetakan, dan dapat bersifat *visual auditif*. Bahan yang disusun dalam bentuk ajar pendidik dapat berbentuk buku teks, modul, *houd out*, LKS dapat juga dikemas dalam bentuk lainnya. Tujuan bahan ajar disusun dengan tujuan membantu siswa dalam mempelajari

---

<sup>8</sup> Universitas Islam and Majapahit Mojokerto, 'Pembelajaran Akidah Akhlak Berwawasan Peduli Lingkungan di MAN', 2019.

sesuatu, menyediakan berbagai jenis pilihan bahan ajar, memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, agar kegiatan pembelajaran lebih menarik.

Penelitian pengembangan bahan ajar ini hanya berfokus pada lembar kerja siswa. Dimana lembar kerja siswa ini berisi tentang informasi mengenai penjelasan materi dan masalah-masalah yang akan dipelajari siswa dengan yang dimuat didalam lembar kerja siswa. Lembar kerja siswa ini disusun berdasarkan kurikulum IPS yang berlaku dan rencana pelaksanaan pembelajaran IPS.

Peran tenaga pendidik dalam kegiatan pembelajaran di sebuah lembaga pendidikan masih relatif tinggi. Peran tenaga pendidik tersebut terkait dengan peran siswa dalam belajar. Karena dalam pembelajaran siswa melaksanakan aktivitas belajar yang sangat bervariasi, misalnya, mendengarkan/memperhatikan penjelasan tenaga pendidik, mengamati tenaga pendidik dalam mendemonstrasikan, melakukan latihan, membaca, menulis, menggambar, mengerjakan soal, mengkaji bahan cetak, dan sebagainya. Hal tersebut menghendaki peran tenaga pendidik yang lebih dari sekedar sebagai *informatory* atau pencerahan saja. Bahan pembelajaran (*learning materials*) merupakan seperangkat materi atau substansi pelajaran yang di susun secara runtut dan sistematis serta menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh / terpadu. Untuk itu sangat penting seorang tenaga pendidik memiliki kompetensi mengembangkan bahan pembelajaran yang baik sesuai dengan persyaratan dan kebutuhan yang

diperlukan, sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik, serta siswa pun memiliki aktivitas belajar yang cukup baik.

Peran bahan pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran adalah suatu aktivitas yang kompleks, ibarat suatu aktivitas produksi suatu produk/ barang, bahan merupakan komponen yang akan diubah menjadi barang/ produk jadi. Itu berarti bahan harus ada setiap akan melaksanakan produksi barang tertentu. Misalnya, untuk membuat baju diperlukan bahan yang disebut kain. Mungkinkah membuat baju tanpa kain?

Bahan pembelajaran dalam konteks pembelajaran merupakan salah satu komponen yang harus ada, karena bahan pembelajaran merupakan suatu komponen yang harus dikaji, dicermati, dipelajari dan dijadikan bahan materi yang akan dikuasai oleh siswa dan sekaligus dapat memberikan pedoman untuk mempelajarinya. Tanpa bahan pembelajaran maka proses pembelajaran tidak akan menghasilkan apa-apa.

Bahan pembelajaran merupakan faktor eksternal siswa yang mampu memperkuat motivasi internal untuk belajar. Salah satu cara pembelajaran yang mampu mempengaruhi aktivitas tersebut. Bahan pembelajaran yang didesain secara lengkap, dalam arti ada unsur media dan sumber belajar yang memadai akan mempengaruhi suasana pembelajaran sehingga proses belajar yang terjadi pada diri siswa menjadi lebih optimal. Dengan bahan pembelajaran yang didesain secara bagus dan dilengkapi isi dan ilustrasi yang menarik akan menstimulasi siswa untuk memanfaatkan bahan pembelajaran sebagai bahan belajar atau sebagai sumber belajar.

Bahan ajar atau materi pembelajaran secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang lebih ditentukan. Sejalan dengan berbagai jenis aspek standar kompetensi, materi pembelajaran juga dapat dibedakan menjadi jenis materi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Materi pembelajaran aspek kognitif secara terperinci dapat dibagi menjadi empat jenis yaitu : fakta, konsep, prinsip dan prosedur.<sup>9</sup>

Fungsi dari penyusunan bahan ajar adalah :

- a) Sebagai pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari/ dikuasainya.
- b) Pedoman bagi tenaga pendidik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan/ dilatihkan kepada siswanya.
- c) Alat evaluasi pencapaian/ penguasaan hasil pembelajaran.

Bahan pembelajaran yang “didesain” lengkap, artinya bahan pembelajaran yang memuat semua komponen pembelajaran secara utuh, meliputi tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai, kegiatan belajar yang harus dilakukan siswa, materi pembelajaran yang disusun secara sistematis, ilustrasi/ media dan peran pembelajaran, latihan tugas, evaluasi dan umpan balik. Contoh kelompok bahan pembelajaran ini adalah modul, pembelajaran, audio

---

<sup>9</sup> Dewi Mulyani, Imam Pamungkas and Dinar Nur Inten, ‘Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Al-Quran Literacy for Early Childhood with Storytelling Techniques’, 2.2 (2018), 202–10 <<http://dx.doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.72>>.



pembelajaran, video pembelajaran, pembelajaran berbasis *computer*, pembelajaran berbasis Web/ internet.

Bahan ajar yang didesain tidak lengkap, artinya bahan pembelajaran yang didesain dalam bentuk komponen pembelajaran yang terbatas, seperti dalam bentuk sumber belajar, media pembelajaran atau alat peraga yang digunakan sebagai alat bantu ketika tenaga pendidik dan siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran, contoh kelompok bahan pembelajaran dengan alat peraga, belajar transparansi, belajar dengan buku teks, peta, globe, mode kerangka manusia, dan sebagainya.<sup>10</sup>

Berbicara pengembangan bahan ajar pada dasarnya hampir sama dengan penentuan metode atau pun media pembelajaran yang akan digunakan. Tidak ada bahan pembelajaran yang bagus atau paling jelek semuanya adalah berbicara kesesuaian, artinya untuk menentukan bahan pembelajaran apa yang akan digunakan dalam sebuah proses pembelajaran tentu harus mengacu pada rumusan kompetensi apa yang ingin dicapai, serta metode pembelajaran apa yang akan digunakan.

## 2. Lingkungan Alam dan Buatan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar kita. Lingkungan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu lingkungan alam dan buatan.<sup>11</sup> Berikut akan diuraikan tentang lingkungan alam dan buatan yang ada di alam semesta

Alam ialah segala sesuatu yang ada dilangit dan di bumi beserta isinya, selain Allah. Allah melalui Al Qur'an mewajibkan kepada manusia untuk mengenal

---

<sup>10</sup> Academy Of and others, 'Academy Of Education Journal. Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Vol. 6 No. 1 Januari 2015', 6.1 (2015), 52-64.

<sup>11</sup> Ade Munajat and M I Kelas, *No Title*.

alam semesta beserta isinya. Manusia sebagai khalifa diberi kemampuan oleh Allah untuk mengelola bumi membawa rahmat dan cinta kasih kepada alam seisinya. Oleh karena itu, manusia mempunyai tugas dan kewajiban terhadap alam sekitarnya, yakni melestarikannya dengan baik. Adapun kewajiban manusia untuk berakhlak kepada alam sekitarnya. Ini didasarkan kepada hal-hal sebagai berikut :

- a. Bahwa manusia hidup dan mati berada di alam, yaitu bumi
- b. Bahwa alam merupakan salah satu hal pokok yang dibicarakan oleh Al Qur'an
- c. Bahwa Allah memerintahkan kepada manusia untuk menjaga kelestarian alam yang bersifat umum dan khusus
- d. Allah memerintahkan kepada manusia untuk mengambil manfaat yang sebesar-besarnya dari alam, agar kehidupannya menjadi makmur
- e. Manusia berkewajiban mewujudkan kemakmuran dan kebahagiaan di muka bumi.<sup>12</sup>

Untuk itu, manusia harus menjaga keharmonisan hubungannya dengan alam dan makhluk disekitarnya, yaitu dengan cara berakhlak yang baik kepadanya. Dalam ajaran islam, ahklak kepada alam seisinya dikaitkan dengan tugas manusia sebagai khalifa di muka bumi.

---

<sup>12</sup> Ali Djamhuri, 'No Title', 15.4 (2003), 1–26.

Sebagaimana firman Allah swt., QS, Al-Baqarah / 2:30 yang berbunyi :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن

يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا

تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Terjemahan :

“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." Mereka berkata:"Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman"\"Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.\"<sup>13</sup>

Melestarikan lingkungan alam. Akhlak manusia terhadap alam bukan hanya semata-mata untuk kepentingan alam, tetapi jauh dari itu untuk memelihara, melestarikan, dan memakmurkan alam ini dengan memenuhi kebutuhannya sehingga kemakmuran, kesejahteraan, dan keharmonisan hidup tetap terjaga.

Berakhlak dengan alam sekitarnya dapat dilakukan manusia dengan cara melestarikan alam sekitarnya sebagai berikut :

- 1) Melarang penebangan pohon-pohon secara liar.

<sup>13</sup> Yosep Dwi Kristanto, Niluh Sulistyani and Beni Utomo, ‘Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran Jarak Jauh Daring’.

- 2) Melarang pemburuan binatang secara liar.
- 3) Melakukan reboisasi.
- 4) Memberikan pengertian yang baik tentang lingkungan kepada seluruh lapisan masyarakat.

Manusia di bumi sebagai khalifa, mempunyai tugas dan kewajiban terhadap alam sekitarnya, yakni melestarikan dan memeliharanya dengan baik.

Lingkungan alam adalah segala sesuatu yang ada disekitar kita yang merupakan ciptaan Tuhan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Manfaat lingkungan alam. Indonesia memiliki alam yang sangat indah. Kita wajib bersyukur atas anugerah Tuhan. Oleh karena itu kita harus dapat memanfaatkan alam ini dengan sebaik-baiknya.

Lingkungan alam dapat dibedakan atas lingkungan daratan dan lingkungan perairan. Lingkungan alam daratan yang berada disekitar kita, antara lain, gunung, pegunungan, daratan rendah, daratan tinggi, dan lembah.<sup>14</sup> Adapun lingkungan alam perairan yang berada disekitar kita antara lain sungai, danau, rawa, dan laut.

Gunung adalah permukaan bumi yang tingginya lebih dari 500 meter diatas permukaan laut. Manfaat gunung bagi manusia banyak sekali. Gunung berapi yang sudah tidak aktif dapat dimanfaatkan misalnya untuk berkebun, kehutanan, suaka, margasatwa, dan tempat rekreasi. Contoh gunung berapi tidak aktif adalah gunung Sumbing, gunung malino, gunung salahutu. Sedangkan gunung yang masih aktif dapat menghasilkan batu, pasir, belerang, dan sebagainya.

---

<sup>14</sup> Muhammad Nursa'ban, ilmu pengetahuan sosial, hlm 2

Bukit adalah tanah yang berbentuk kubah dan mempunyai ketinggian antara 200-300 meter. Bukit lebih rendah dari gunung. Bukit bisa dimanfaatkan untuk berladang atau berkebun oleh para petani. Tanaman yang tumbuh biasanya alang-alang, teh, sayur-mayur, serta palawija.

Hutan adalah daerah yang ditumbuhi banyak pohon. Didalam hutan terdapat banyak sekali jenis pohon. Ada hutan rimba yang selalu rindang sepanjang tahun. Ada pula hutan yang hanya berisi satu jenis pohon, misalnya pohon jati. Hutan jati ini disebut hutan homogen selain itu, ada juga hutan heterogen, yaitu hutan yang isinya bermacam-macam pohon.

Hutan memiliki banyak manfaat diantaranya adalah :

- a. Sebagai paru- paru dunia.
- b. Penyimpang cadangan air.
- c. Penyedia kayu untuk berbagai keperluan.
- d. Tempat hidup flora dan fauna.

Sungai adalah tempat air mengalir. Sungai ada yang kecil dan ada yang besar pada zaman dahulu sungai-sungai mengalir air yang jernih, sehingga banyak digunakan untuk mandi, mencuci, dan mengairi sawah. Di sungai banyak terdapat banyak ikan, orang-orang yang tinggal dekat sungai sering menjala atau memancing ikan untuk lauk pauk. Namun, sekarang air sungai kotor dan berbau sehingga tidak bisa digunakan untuk mandi dan mencuci.

Kita harus menjaga kelestarian sungai karena banyak manfaatnya bagi makhluk hidup. Cara menjaga kelestarian sungai dengan tidak membuang sampah dan limbah kesungai.

Dataran tinggi adalah dataran yang letaknya dipegunungan ketinggiannya sekitar 200 meter diatas permukaan laut. Dataran tinggi disebut juga plato. Suhu udara didataran tinggi cukup dingin. Jadi,cocok untuk menjadi tempat peristirahatan. Tanahnya subur. Oleh sebab itulah, dataran tinggi baik untuk menanam sayuran, buah-buahan, dan tanaman hias.

Dataran rendah adalah daerah datar yang landai. Ketinggiannya di bawah 200 meter dari permukaan laut. Contoh dataran rendah adalah daerah pantai. Dataran rendah dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan, daerah pertanian, peternakan, permukiman, serta perkebunan, seperti tebu dan kelapa. Daerah dataran rendah biasanya juga dijadikan kawasan perkotaan

Pantai adalah daerah dataran pinggir laut. Pantai merupakan batas antara daratan dan lautan. Daerah pantai biasanya ditumbuhi hutan bakau. Bakau berguna untuk mencegah rembesnya air laut yang kedarat.

Danau adalah cengungan besar di permukaan bumi yang berisi air. Danau merupakan sumber air didataran. Air danau berasal dari air hujan, air sungai, atau mata air.

Laut adalah air asin yang menutupi permukaan bumi yang sangat luas. Adapun air laut yang sangat luas disebut dengan samudra. Negara kita memiliki laut yang sangat luas. Laut bermanfaat besar bagi manusia.Lingkungan buatan adalah segala sesuatu yang dibuat oleh manusia dan bertujuan untuk memenuhi

kebutuhan manusia. Contoh lingkungan buatan adalah waduk, lahan pertanian, tambak, perkebunan, dan permukiman penduduk.<sup>15</sup>

Lingkungan buatan sengaja dibuat untuk menunjang kebutuhan hidup manusia. Kita sudah belajar bahwa lingkungan buatan ada yang berhubungan dengan alam dan ada juga yang berhubungan dengan bangunan. Setiap lingkungan buatan memiliki manfaat.

Permukiman adalah tempat yang sengaja dibuat manusia untuk tempat tinggal. Manusia membuat permukiman agar lingkungan tempat tinggal mereka teratur dan tertib. Daerah permukiman akan terlihat jelas misalnya di kota-kota besar biasanya lebih tertutur.

Jalan-jalan dan jembatan merupakan sarana prasarana yang penting. Tanpa adanya jalan dan jembatan di desa, penduduk akan sulit membawa hasil sawah dan kebun ke kota. Dan dengan adanya jalan dan jembatan hubungan antara daerah menjadi lancar.

Waduk atau bendungan merupakan kolam besar tempat menyimpan air. Air sungai yang mengalir dapat dibendung dengan dibuatkan bendungan atau waduk. Selanjutnya air waduk akan dimanfaatkan untuk mengairi sawah dan memelihara ikan. Bahkan ada waduk yang sengaja dibuat untuk pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA).

Persawahan merupakan tanah yang digarap dan diairi untuk menanam padi. Daerah persawahan hampir ada diseluruh daerah Indonesia. Daerah persawahan banyak ditemukan di pedesaan.

---

<sup>15</sup> J P D Jurnal Pembelajaran and others, 'Validitas Lks Matematika Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Outdoor Pada Materi Bangun Datar', 2.2 (2019), 148–58.

Perkebunan merupakan daerah yang dibuat manusia untuk menanam berbagai jenis tanaman, misalnya kelapa, kopi, cengkeh, dan kelapa sawit. Kemudian hasil dari perkebunan dapat mendukung kegiatan industri.<sup>16</sup>

### 3. Kontekstual

Kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi duni nyata siswa dan mendorong membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses mengajar, hal terpenting adalah pencapaian pada tujuan yaitu agar siswa mampu memahami sesuatu berdasarkan pengalaman belajarnya. Pemahan adalah suatu cara yang sistematis dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan menghubungkan antara apa yang peserta didik (siswa) pejadi dan bagaimana pengetahuan itu akan digunakan untuk memahami konsep-konsep akademis (seperti konsep-konsep matematika, fisika, atau biologi), tentunya sangat berguna bagi kehidupan mereka dimasa datang atau saat mereka bermasyarakat ataupun saat di tempat kerja kelak yaitu dengan demikian, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa.

Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang menekankan pada kaitan antara materi yang dipelajari dengan kondisi di kehidupan nyata yang bisa dilihat dan dianalisis oleh peserta didik. Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/ TCL*) merupakan sesuatu proses pendidikan yang holostik dan bertujuan memotivasi siswa untuk memahami makna materi

---

<sup>16</sup> Jurnal Paradigma, 'Teori Dan Aplikasi Pendekatan Behavioristik Dalam Konseling Abstrak Pendahuluan Teori Dan Pendekatan Behavioristik', 2012, 1-11.



pelajaran yang dipelajarinya dengan mengkaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan kultural) sehingga siswa memiliki pengetahuan/ keterampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan (*ditransfer*) dari suatu permasalahan/ konteks ke permasalahan konteks lainnya.

CTL merupakan suatu konsep belajar dimana guru menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.<sup>17</sup> Dengan konsep ini, hasil pembelajaran langsung lebih alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa.

Pendekatan kontekstual dengan pendekatan konstruktivisme dipandang sebagai salah satu strategi yang memenuhi prinsip-prinsip pembelajaran berbasis kompetensi. Dengan lima strategi pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*), yaitu *relating, experiencing, applying, cooperating, dan transferrini* diharapkan peserta didik mampu mencapai kompetensi secara maksimal.

Dalam kelas kontekstual, tugas guru adalah membantu siswa mencapai tujuannya. Guru lebih banyak berurusan dengan strategi daripada memberi informasi. Tugas guru mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan suatu yang baru datang dari mrnemukan sendiri bukan dari apa kata guru. Begitulah peran guru dikelas yang dikelola dengan pendekatan kontekstual.

---

<sup>17</sup> Learning Dan Pemahaman Konsep, 'Pembelajaran Kontekstual Kon (Cotextual', I.3 (2018), 80–88.

Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), dan penialain sebenarnya (*authentic assessment*).

Tujuan pembelajaran kontekstual adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketertarikan peserta didik untuk senantiasa belajar, sehingga mereka bisa mendapatkan pengetahuan yang bersifat fleksibel dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.
2. Memperbaiki hasil belajar peserta didik melalui peningkatan pemahaman makna materi yang sedang dipelajari.

### C. **Kerangka Pikir**

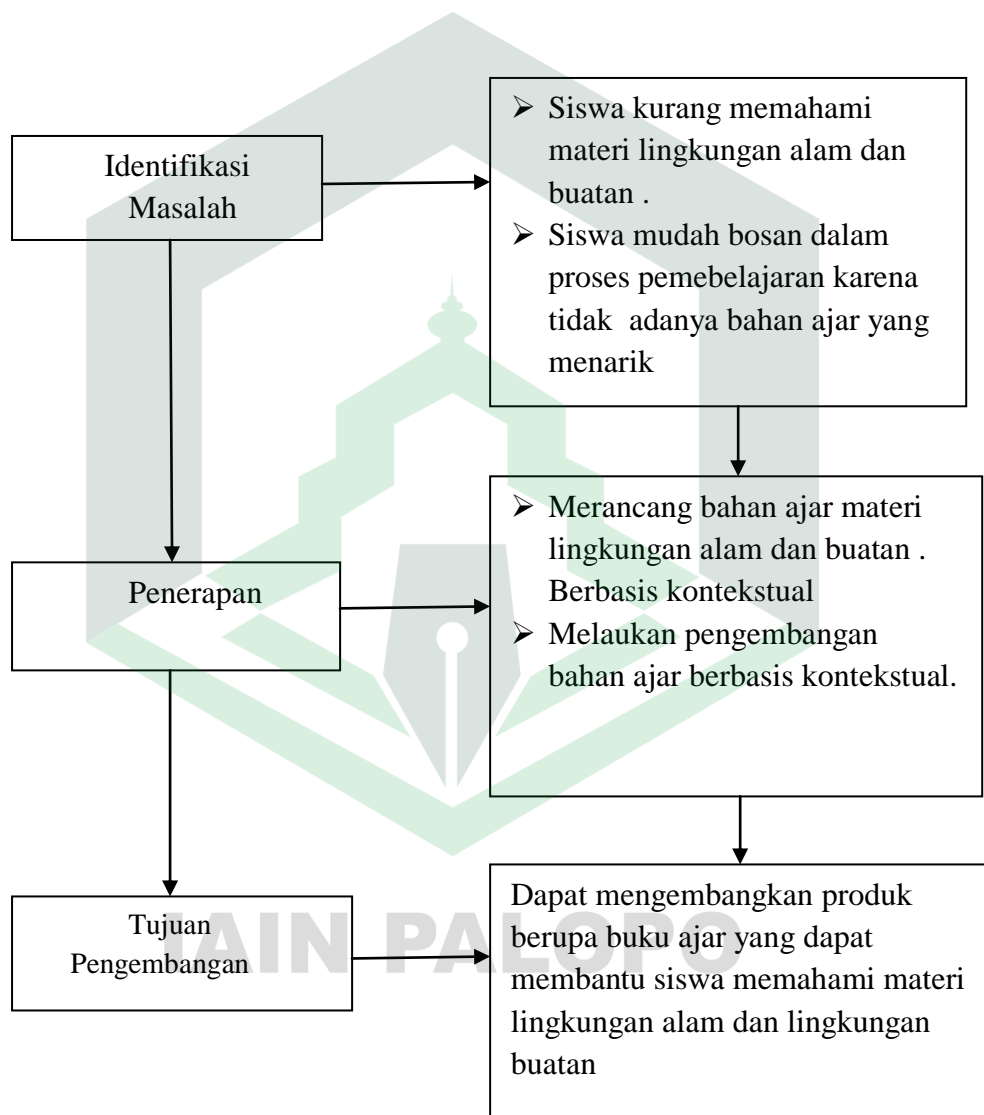
kerangka pikir merupakan suatu hubungan antara konsep dengan konsep yang lain yang berkaitan dengan masalah yang ingin diteliti yang saling berhubungan. Dalam gambar kerangka pikir akan terlihat jelas susunan semua kegiatan yang akan terlihat jelas susunan semua kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian dari awal peneliti sampai hasil penelitian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu peserta didik dalam proses belajar dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan model ADDIE dimana dalam

pengembangannya ada lima tahap pengembangan, tetapi hanya tiga yang akan digunakan oleh peneliti.

Pembelajaran materi lingkungan alam dan buatan. Adapun langkah-langkah proses penelitian ini akan dipaparkan dalam kerangka pikir berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan *R&D* (*Research and development*). Penelitian pengembangan ini merupakan penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini merujuk pada model dengan sedikit penyuaian konteks penelitian. Penelitian ini tujuan akhirnya adalah mengembangkan suatu produk yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Adapun ruang lingkupnya adalah Pengembangan bahan ajar berbasis kontekstual materi lingkungan alam dan buatan kelas III SD, produk yang dihasilkan berupa bahan ajar (Buku ajar).

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 51 Sumarambu yang terletak di Jalan Pendidikan, kecamatan Telluwanua, kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal 10 April sampai 10 Juli 2021, dan akan di kondisikan dengan situasi masa pandemi.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek juga bisa dikatakan sebagai informan yang dimanfaatkan untuk memperoleh sejumlah informasi terkait kondisi latar penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas III SDN 51 Sumarambu yang dimana jumlah keseluruhan peserta didik berjumlah 30 orang, 10 laki-laki dan 20 perempuan.

Kondisi peserta didik berkaitan dengan pemahaman peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran menjadi objek dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian ini untuk mengamati kebutuhan peserta didik, bentuk pembelajaran yang lebih menarik bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

#### **D. Prosedur Pengembangan**

Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang akan dilakukan oleh peneliti diantaranya adalah :

1. *Research information collecting*, langkah ini termasuk dalam studi literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji, pengukuran, kebutuhan, penelitian dalam skala kecil, dan persiapan untuk merumuskan kerangka kerja penelitian
2. *Planning*, langkah ini termasuk dalam menyusun rencana penelitian yang meliputi merumuskan kecakapan dan keahlian yang berkaitan dengan permasalahan, menentukan tujuan yang akan dicapai pada setiap tahap, desain atau langkah-langkah penelitian dan jika mungkin/diperlukan melakukan studi kelayakan secara terbatas.
3. *Develop preliminary form of product*, yaitu mengembangkan bentuk permulaan dari produk yang akan dihasilkan. Termasuk dalam langkah ini adalah persiapan komponen pendukung, menyiapkan pedoman dan buku petunjuk, melakukan evaluasi terhadap kelayakan alat-alat pendukung.
4. *Preliminary field testing*, pada langkah ini pengumpulan dan analisis data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan angket.

5. *Main product revision*, yaitu melakukan perbaikan terhadap produk awal yang dihasilkan berdasarkan hasil ujicoba awal. Perbaikan ini sangat mungkin dilakukan lebih dari satu kali.
6. *Model yang operational*, yaitu langkah uji validasi oleh ahli terhadap model operasional yang telah dihasilkan.
7. *Final product revision*, langkah selanjutnya yaitu melakukan perbaikan akhir terhadap model yang dikembangkan untuk menghasilkan produk akhir (*final*).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini digunakan untuk memudahkan pengumpulan data yang diinginkan atau digunakan maka ditempuh teknik-teknik tertentu. Karena itu dalam penelitian ini penulis akan menggunakan tiga macam bentuk pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang keadaan atau situasi secara langsung dengan mengamati saran peneliti. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti hadir di tengah-tengah informan dan melakukan kegiatan bersama sambil mencatat informasi yang dibutuhkan sehingga observasi bersifat lebih terbuka.

2. Wawancara

Pengumpulan informasi yang digunakan peneliti selanjutnya yaitu wawancara. Wawancara ini dilakukan dengan guru untuk mengetahui kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran. Wawancara dilakukan dengan

menyusun daftar pertanyaan yang sudah ditentukan berdasarkan pedoman wawancara kemudian mengirimkan daftar pertanyaan tersebut kepada responden untuk dijawab. Adapun kisi-kisi wawancara ini yaitu:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Wawancara Guru

No	Indikator	Butir soal	Jumlah butir
1.	Masalah dasar yang dihadapi guru dalam pembelajaran materi jenis-jenis pekerjaan	3, 4, 5, 7, 9	5
2.	Menganalisis karakteristik siswa berdasarkan kebutuhan dan perkembanganya.	1, 2, 6, 8, 10	5

### 3. Angket

Penelitian ini menggunakan angket tertutup karena jenis angket ini memudahkan responden untuk memberikan jawaban mereka dengan alternatif jawaban yang sudah disediakan. Angket yang disediakan berupa angket guru dan siswa), yang dimana keduanya memiliki kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Siswa

No	Indikator	Butir soal	Jumlah butir
1.	Menganalisis karakteristik siswa berdasarkan kebutuhan dan perkembanganya.	1, 3, 5, 7, 9	5
2.	Menganalisis perkembangan tugas siswa terhadap materi lingkungan alam dan buatan	2, 4, 6, 8, 10	5

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Guru

No	Indikator	Butir soal	Jumlah butir
1.	Masalah dasar yang dihadapi guru dalam pembelajaran materi lingkungan alam dan buatan.	1, 3, 5, 7, 9	5
2.	Menganalisis karakteristik siswa berdasarkan kebutuhan dan perkembanganya	2, 4, 6, 8, 10	5

### G. Teknik Analisis Data

Metode pada penelitian ini menggunakan *mix method* dengan strategi metode campuran (*concurrent*). *Mix method* dengan strategi *embedded* konkuren adalah *mix method* yang menggunakan prosedur-prosedur dalam penelitiannya mempertemukan atau menyatukan data kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh analisis komprehensif dari masalah penelitian.<sup>18</sup> Metode *mix method* ini merupakan strategi metode campuran oleh *Creswell*.

#### 1. Analisis kevalidan bahan ajar

Saran dan hasil validasi para ahli kemudian digunakan untuk pedoman dalam merevisi produk yang akan dikembangkan. Setiap lembar validasi yang diberikan kepada validator terdiri atas empat penilaian berdasarkan pada skala Likert<sup>19</sup> yaitu pilihan jawaban responden diberi nilai 4 poin, yakni skor 4 adalah poin tertinggi dan 1 merupakan poin terendah. Bentuk pemberian skornya sebagai berikut:

- Skor 1 : Tidak valid (terlarang digunakan)  
 Skor 2 : Kurang valid (tidak dapat digunakan)  
 Skor 3 : Cukup valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)  
 Skor 4 : Valid (dapat digunakan tanpa revisi)

<sup>18</sup> Asep Sujana, 'Penerapan Model Pembelajaran PBL Untuk Asep Sujana', 2015, 37-45. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pjmen/article/download/2520/1494/>

<sup>19</sup> Kametaro Konishi and Toshihisa Tsuge, 'On the Inorganic Constituents of Green-Manure Corps. (I)', *Nippon Nogeikagaku Kaishi*, 12.4 (1936), 328-42



Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk mengetahui kelayakan produk:

- a. Rumus per kelompok poin dan keseluruhan poin<sup>20</sup>:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase tingkat kevalidan

$\sum x$  : Jumlah jawaban penilaian

$\sum xi$  : Jumlah jawaban tertinggi

100 : Bilangan konstanta

Tabel 1. Kriteria Kelayakan Produk

Persen (%)	Kriteria Kelayakan Produk
90-100	Sangat baik, tidak perlu ada revisi
75-89	Baik, tidak perlu ada revisi
65-74	Cukup baik, perlu revisi
55-64	Kurang baik, perlu revisi
<55	Sangat kurang baik, perlu revisi semua

Adapun data yang dikumpulkan adalah hasil dan pretest dan posttest.

Berikut adalah rumus uji t :<sup>21</sup>

$$t = \frac{d}{s\sqrt{n}}$$

Keterangan :

<sup>20</sup> Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, 2017, hlm. 118

<sup>21</sup> Supranto, Statistik : Teori dan Aplikasi Jilid 2, (Jakarta : Erlangga, 2001), hlm. 339

d = Rata-rata Beda

s = Standar Deviasi

n = Jumlah Subjek



**IAIN PALOPO**

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Setelah penelitian yang dilakukan pada siswa kelas III SDN 51 Sumarambu, peneliti telah mempunyai rancangan pada bahan ajar yang dikembangkan berdasarkan pada tahapan model *ADDIE*. Adapun tahapan yang dikembangkan peneliti yaitu:

##### 1. Tahapan analisis

Pada tahapan analisis ini terdapat beberapa tahapan yaitu: analisis kinerja, analisis tugas, analisis penilaian *performance*, analisis tujuan, dan analisis setting intruksional.

##### a. Analisis kinerja

Berdasarkan wawancara yang dilakukan guru dan siswa kelas III SDN 51 Sumarambu memberikan informasi bahwa siswa mudah bosan dan kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pada saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik hanya sebagian yang memahami pelajaran. Pada saat sebagian besar siswa diwawancarai mengatakan bahwa bahan ajar yang digunakan guru yaitu buku paket, yang didalamnya hanya berisikan gambar dan hanya ada penjelasan yang sedikit tentang gambar tersebut. Sehingga siswa tidak memahami dan mudah bosan dalam materi lingkungan alam dan buatan. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami serta mengerjakan soal lingkungan alam dan buatan dikarenakan bahan ajar tersebut tidak menarik minat belajar peserta didik.

Hasil wawancara diatas peneliti memberikan masukan agar lebih mengembangkan bahan ajar lingkungan alam dan buatan berbasis kontekstual agar meningkatkan minat belajar peserta didik, serta mencapai tujuan pembelajaran dimana wawasan tentang lingkungan alam dan buatan dapat menambah pengetahuan peserta didik mengenai lingkungan disekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik tentang lingkungan alam dan buatan terhadap siswa kelas III SDN 51 Sumarambu. Maka penulis tertarik mengangkat judul yaitu” Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kontekstual Pada Materi Lingkungan Alam Dan Buatan Di SDN 51 Sumarambu Kota Palopo.

b. Analisis Tugas

Berdasarkan wawancara yang dilakukan beberapa permasalahan dalam arah fungsi tugas dalam pembelajaran yaitu, guru dalam melaksanakan proses pembelajaran didalam kelas guru menggunakan RPP dan silabus dari sekolah akan tetapi kebanyakan guru di sini hanya membawakan materi tanpa ada panduan dari RPP dan silabus yang sudah ada sebelumnya, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan kebutuhan yang sudah ada dalam RPP dan silabus. Dari hasil arah fungsi tugas diatas peneliti memberikan masukan agar guru lebih memperhatikan RPP dan silabus yang telah dibuat sebelumnya, agar pada proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan yang sudah ada di dalam RPP dan silabus.

c. Analisis Penelitian *Performance*

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, guru kurang ide dalam menggunakan bahan ajar pada saat proses pembelajaran lingkungan alam dan buatan serta kurang memberikan suasana yang nyaman dan santai pada saat proses pembelajaran.

d. Analisis Tujuan

Berdasarkan hasil dokumen dan test hasil siswa tentang analisis tujuan pembelajaran yang telah dilakukan yaitu dengan menggunakan RPP dan silabus mengenai bahan ajar yang akan dikembangkan dengan tujuan untuk mengetahui masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran.

e. Analisis Intruksional

Berdasarkan hasil wawancara mengenai lingkungan belajar siswa guru kurang memberikan suasana yang menarik pada saat proses pembelajaran , sehingga siswa merasa bosan dan kurang aktif dengan suasana belajar yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar.

Dari hasil diatas peneliti menyarankan agar guru lebih memperhatikan susasan belajar siswa agar siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran.

2. Tahap Desain

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah analisis kebutuhan adalah melakukan desain atau perancangan produk dilakukan dengan beberapa proses yaitu:

a. Pengumpulan Data

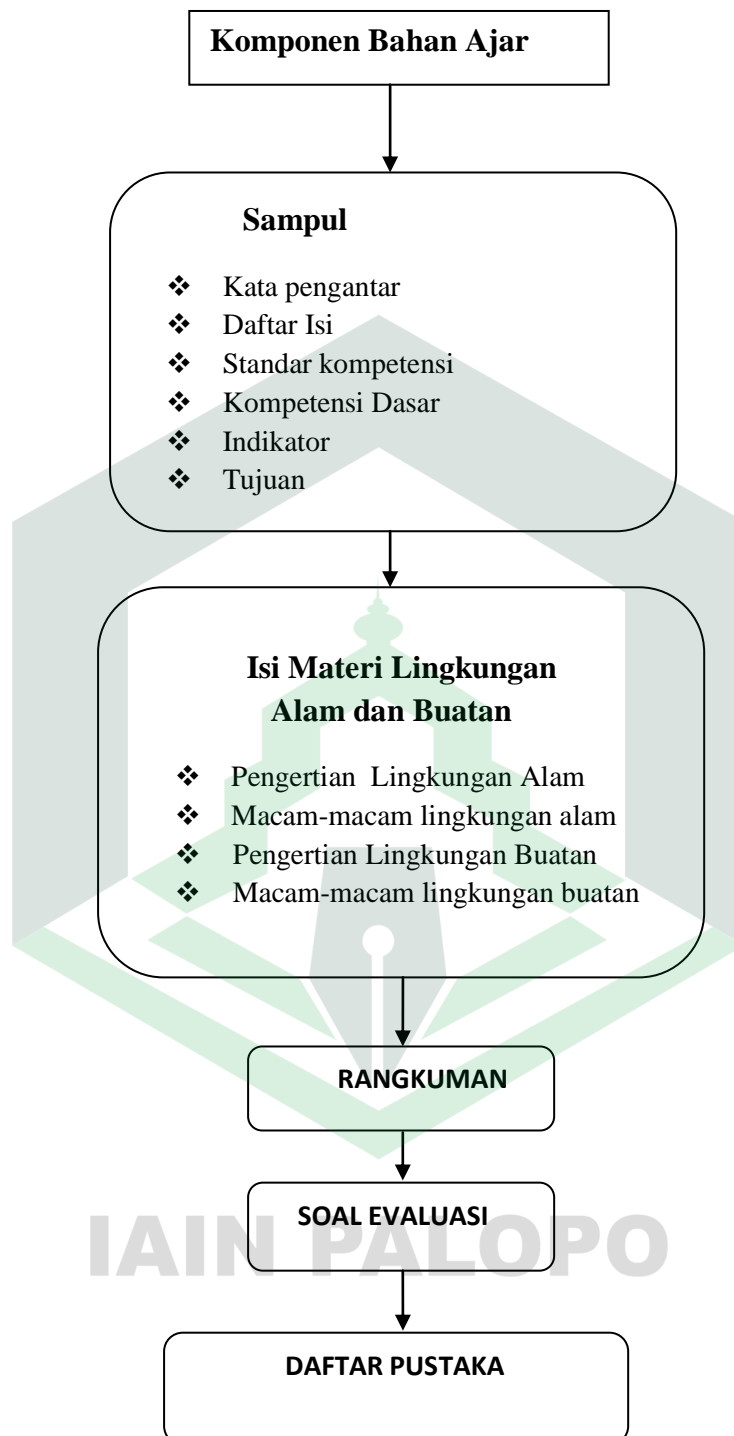
Pengumpulan data dilakukan setelah menganalisis standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator serta bahan ajar yang lainnya. Pengumpulan data berupa materi dapat dilihat pada buku ajar atau buku siswa yang dilakukan guru dalam mengajar peserta didik pada materi lingkungan alam dan buatan.

b. Membuat Rancangan

Pada tahap ini, setelah dilakukan pengumpulan data maka yang dilakukan adalah membuat rancangan yang berkaitan dengan media pembelajaran interaktif berbentuk bahan ajar yang akan digunakan untuk meringankan peserta didik dalam memahami materi lebih mudah membuat rancangan untuk dikembangkan menjadi bahan ajar pembelajaran IPS, maka ada beberapa komponen yang perlu dicantumkan dalam bahan ajar pembelajaran agar tersusun rapi, sistematis, dan mencapai tujuan pembelajaran. Adapun bagan desain/ rancangan produk dalam pengembangan ini dilihat pada halaman selanjutnya.



**IAIN PALOPO**



### 3. Pengembangan (*Devoelopment*)

Pada tahap ini bahan ajar yang berupa buku ajar yang telah dibuat harus melewati tahap validasi yang dilakukan oleh para ahli yang sesuai dengan bahan ajar yang dikembangkan.

#### a. Penilaian para ahli

Pada tahapan ini peneliti telah menemukan tiga pakar validasi yang akan memberikan penilaian mengenai bahan ajar buku yang dikembangkan oleh peneliti adapun pakar validasi tersebut diantaranya dapat dilihat pada tabel nama pakar validator.

**Tabel 4.1 Nama-nama pakar validator**

No	Nama Validator	Ahli
1	Sukmawaty, S.Pd	Bahasa
2	Dr. Nurdin K, M.Pd.	Materi
3	Arwan Wiratman, S.Pd	Desain Bahan Ajar

Bahan ajar yang belum valid, peneliti kemudian merevisi bahan ajar yang telah dikpreksi oleh tiga pakar validator diatas. Berikut hasil revisi sebelum dan sesudah bahan ajar direvisi oleh ketiga validator sebagai berikut.

Adapun revisi bahan ajar dapat dilihat berdasarkan dari hasil validasi pakar ahli.



Berdasarkan dari hasil uji dari ketiga validator yang telah melakukan revisi maka produk bahan ajar pembelajaran sudah dapat dikatakan “valid”. Setelah itu, ketiga ahli akan menganalisis data kevalidan bahan ajar untuk mendapatkan hasil yang telah valid sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran lingkungan alam dan buatan. Data kevalidan ini didapatkan dengan menggunakan rumus yang telah dicantumkan pada Bab III. Selanjutnya data kevalidan yang telah dihitung oleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikutnya.

#### 1. Validasi Produk

Validasi terhadap bahan ajar materi lingkungan alam dan buatan berbasis kontekstual pada kelas III SDN 51 Sumarambu yang dilakukan oleh validator ahli dilaksanakan pada bulan juni 2021.

Terdapat dua macam data yang diperoleh dari hasil validasi yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa hasil dari angket penilaian dengan skala Likert. Sedangkan data kualitatif berupa penilaian tambahan atau saran dari validator. Berikut adalah penyajian data penilaian oleh ahli materi/isi, ahli desain, dan ahli bahasa pada materi lingkungan alam dan buatan kelas III SDN 51 Sumarambu beserta kritik dan saran.

##### a). Validasi Ahli Bahasa Bahan Ajar

(1) Sukmawaty, S.Pd.,M. Pd. Validasi ahli bahasa bahan ajar materi lingkungan alam dan buatan berbasis kontekstual.

**Tabel 4.3 hasil validasi ahli bahasa**

No	Kriteria penilaian	X	Xi	P (%)	Tingkat Kevaliditaan	Keterangan
1.	Kemenarikan pengemasan desain bahan ajar materi lingkungan alam dan buatan sekitar pada pembelajaran IPS	4	4	80%-100%	Valid	Tidak Revisi
2.	Kesesuaian isi gambar desain bahan ajar materi lingkungan alam dan buatan pembelajaran IPS	4	4	90%-100%	Valid	Tidak Revisi
3.	Kemenarikan gambar bahan ajar materi lingkungan alam dan buatan pada pembelajaran IPS	4	4	85%-100%	Valid	Tidak Revisi
4.	Komposisi warna pada tampilan gambar bahan ajar materi lingkungan	4	4	79%-100%	Valid	Tidak Revisi

	alam dan buatan pada pembelajaran IPS					
5.	Kemenerikanilustrasi gambar bahan ajar materi lingkungan alam dan buatan pada pembelajaran IPS	3	4	60%-79%	Valid	Tidak Revisi
6.	Kejelasan tulisan dan ukuran huruf dalam bahan ajar materi lingkungan alam dan buatan pada pembelajaran IPS	3	4	80%-79%	Valid	Tidak Revisi
7.	KemenerikanTampilan isi materi pada bahan ajar materi lingkungan alam dan buatan pada pembelajaran IPS	4	4	90%-100%	Valid	Tidak Revisi
8.	Efisiensi penggunaan media dalam kaitannya	3	4	95%-79%	Valid	Tidak Revisi

	dengan intensif					
9.	Efisiensi penggunaan media dalam kaitannya dengan waktu	3	4	90%-79%	Valid	Tidak Revisi
10.	Kesesuaian materi Dengan karakteristik peserta didik	4	4	90%-100%	Valid	Tidak Revisi
<b>Jumlah</b>		36	40			

**Tabel 4.3 ikhtisar data penilaian dan review ahli bahasa**

<b>Komentar dan Saran</b>
Perhatikan tanda baca
Perbaiki cara penulisan kata

(b). Validasi Ahli Materi Bahan Ajar

2). Dr. Nurdin K, M. Pd. Validasi ahli materi bahan ajar materi

lingkungan alam dan buatan berbasis kontekstual.

**Tabel 4.4 hasil validasi ahli materi**

No	Kriteria	X	Xi	P (%)	Tingkat Kevaliditaan	Keterangan
1	Kesesuaian materi dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar, Indikator, dan tujuan pembelajaran	3	4	75%-100%	Cukup	Tidak Revisi
2	kesesuaian materi dengan indikator	2	4	50%-100%	Kurang Valid	Tidak Revisi
3	Materi mudah dipahami	3	4	75%-79%	Cukup Valid	Tidak Revisi
4	Sistematika penyajian materi	2	4	75%-59%	cukup Valid	Revisi Sebagian
5	Kesesuaian latihan soal dengan materi	3	4	75%-79%	Cukup Valid	Tidak Revisi
6	Kesesuaian gambar / bagan dengan materi	3	4	75%-59%	Cukup Valid	Revisi Sebagian
7	Kejelasan uraian materi	3	4	75%-79%	Cukup Valid	Tidak Revisi

8	Kejelasan uraian materi dengan gambar	3	4	60%-79%	Cukup Valid	Tidak Revisi
9	Kejelasan petunjuk belajar	2	4	75%-79%	Kurang Valid	Revisi Sebagian
<b>Jumlah</b>		24	36			

**Tabel 4.4 ikhtisar data penilaian dan review ahli materi**

<b>Komentar dan Saran</b>
Tambahkan materi sesuai indikator yaitu, cara memelihara lingkungan alam dan buatan
Tambahkan petunjuk belajar
Kriteria nomor 6 dan 8 sama

(c) . Validasi Ahli Desain Bahan Ajar

3). Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd . Validasi ahli desain bahan ajar materi lingkungan alam dan buatan berbasis kontekstual.

**Tabel 4.5 hasil validasi ahli desain**

N o	Kriteria penilaian	X	Xi	P (%)	Tingkat Kevaliditaan	Keterangan
--------	--------------------	---	----	-------	----------------------	------------

1.	Kemenerikan pengemasan desain bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar pada pembelajaran IPS	4	4	80%-100%	Valid	Tidak Revisi
2.	Kesesuaian isi gambar desain bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar pada pembelajaran IPS	4	4	80%-100%	Valid	Tidak Revisi
3.	Kemenerikan gambar bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar pada pembelajaran IPS	4	4	80%-100%	Valid	Tidak Revisi
4.	Komposisi warna pada tampilan gambar bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar pada pembelajaran	4	4	80%-100%	Valid	Tidak Revisi

	IPS					
5.	Kemenerikanilustrasi gambar bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar pada pembelajaran IPS	3	4	60%-79%	Cukup Valid	Tidak Revisi
6.	Kejelasan tulisan dan ukuran huruf dalam bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar pada pembelajaran IPS	3	4	60%-79%	Cukup Valid	Tidak Revisi
7.	KemenerikanTampilan isi materi pada bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar pada pembelajaran IPS	4	4	80%-100%	Valid	Tidak Revisi
8.	Efisiensi penggunaan media dalam kaitannya dengan	3	4	60%-79%	Cukup Valid	Tidak Revisi



	intensif					
9.	Efisiensi penggunaan media dalam kaitannya dengan waktu	3	4	60% - 79%	Cukup Valid	Tidak Revisi
10.	Kesesuaian materi Dengan karakteristik peserta didik	4	4	80% - 100%	Valid	Tidak Revisi
<b>Jumlah</b>		36	40			

**Tabel 4.5 ikhtisar data penilaian dan review ahli desain**

<b>Komentar dan Saran</b>
Perbaiki kemasanya sesuai tema materi( warna dan gambar)
Perbaiki fontnya( warna dan ukuran)
Gambar hindari menggunakan gambar kartun

Analisis Data Pengembangan Bahana Ajar Berbasis Kontekstual Materi Lingkungan Alam Dan Buatan Di SDN 51 Sumarambu Kota Palopo Memenuhi Kriteria Valid dan Tidak perlu Revisi.

a. Analisis data ahli desain bahan ajar

Analisis dimulai dari adanya data hasil penelitian produk bahan ajar materi lingkungan alam dan buatan berbasis kontekstual dengan menggunakan pendekatan kontekstual melalui angket validasi yang diberikan kepada validator. Berdasarkan hasil penilaian ahli desai bahan ajar sebagaimana yang dicantumkan dalam tabel skala likert, maka dapat dihitung persentase tingkat validasi sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{35}{40} \times 100\% = 87\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan persentase tingkat validasi sebesar dan berada pada tingkat kualifikasi valid sehingga desain bahan ajar materi lingkungan alam dan buatan berbasis kontekstual tidak perlu revisi.

b. Analisis hasil validasi ahli materi/ isi

Analisis kedua kemudian dilakukan mulai dari adanya data hasil validasi ahli materi/ isi bahan ajar materi lingkungan alam dan buatan berbasis kontekstual dengan menggunakan pendekatan kontekstual melalui angket validasi yang diberikan kepada validator. Berdasarkan hasil penilaian ahli desai bahan ajar sebagaimana yang dicantumkan dalam tabel skala likert, maka dapat dihitung persentase tingkat validasi sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{24}{36} \times 100\% = 66\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan persentase tingkat validasi sebesar dan berada pada tingkat kualifikasi valid sehingga desain bahan ajar materi lingkungan alam dan buatan berbasis kontekstual tidak perlu revisi.

c. Analisis validasi ahli bahasa

Analisis selanjutnya dimulai dari beberapa data hasil validasi ahli bahasa bahan ajar materi lingkungan alam dan buatan berbasis kontekstual dengan menggunakan pendekatan kontekstual melalui angket validasi yang diberikan kepada validator. Berdasarkan hasil penilaian ahli desai bahan ajar sebagaimana yang dicantumkan dalam tabel skala likert, maka dapat dihitung persentasi tingkat validasi sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{36}{40} \times 100\% = 90\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan persentase tingkat validasi sebesar dan berada pada tingkat kualifikasi valid sehingga desain bahan ajar materi lingkungan alam dan buatan berbasis kontekstual tidak perlu revisi.

## B. Pembahasan

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana kebutuhan pengembangan bahan ajar yang dikembangkan serta mengetahui tingkat kevaliditasan bahan ajar yang dikembangkan berupa bahan ajar materi lingkungan alam dan buatan berbasis kontekstual

### 1. Kebutuhan bahan ajar

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang diperoleh dari siswa mengenai bahan ajar dalam pembelajaran materi lingkungan alam dan buatan tentunya memuat beberapa konsep tentang kehidupan sehari-hari. Jika diberikan lewat kata, maka peserta didik kurang mampu untuk memahaminya. Maka dari itu peneliti menggunakan bahan ajar untuk memberikan modifikasi berupa gambar-gambar yang sesuai dengan yang ada di lingkungan peserta didik untuk melengkapi bahan ajar pembelajaran.

### 2. Pengembangan bahan ajar

Tahap pengembangan bahan ajar yang telah melalui revisi berdasarkan masukan dan saran para ahli. Ahli desain bahan ajar, ahli materi, dan ahli bahasa. Dalam pengembangan produk berupa bahan ajar lingkungan alam dan buatan berbasis kontekstual telah direvisi.

### 3. Kevalidan bahan ajar

Setelah bahan ajar dinilai oleh ketiga validator kemudian menganalisis bahan ajar seperti kevalidan bahasa bahan ajar dengan kisaran 90% dan masuk dalam kategori valid, kevalidan materi bahan ajar dengan kisaran 66% dan masuk dalam kategori cukup valid, dan kevalidan desain bahan ajar dengan kisaran 87% dan masuk dalam kategori valid.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas maka peneliti dapat menyimpulkan hasil dari penelitian pengembangan perangkat pembelajaran berupa bahan ajar berbasis kontekstual pada siswa kelas III SDN 51 Sumarambu.

1. Bahan ajar yang dirancang mengacu pada model *ADDIE* yaitu: (1) tahap *analyse*, berupa informasi mengenai kebutuhan siswa terhadap materi lingkungan alam dan buatan. (2) tahap *design*, yaitu dengan menggunakan *software Real time landscape plus* dimana *software* ini digunakan untuk mendesain bahan ajar materi lingkungan alam dan buatan. (3) tahap *develop*, yang berisi informasi tentang penilai ahli, yaitu hasil dari revisi berdasarkan saran dan kritik validator sehingga diperoleh bahan ajar yang valid.

2. Bahan ajar yang dikembangkan telah melalui tahap validasi hingga tiga kali revisi sehingga, peneliti peroleh hasil dari ahli bahasa 90%, ahli materi 66%, dan ahli desain 87%. Sehingga produk ini bisa dikatakan “valid”.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas maka ada beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dibidang pendidikan yang berkeinginan untuk melanjutkan penelitian ini, diharapkan agar lebih memperhatikan kelemahan dan keterbatasan dalam penelitian ini sehingga penelitian yang dilakukan sempurna.

2. Guru atau mahasiswa sebaiknya mengembangkan bahan ajar lingkungan alam dan buatan berbasis kontekstual dengan melakukan validasi dari beberapa para ahli.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dan, Learning, and Pemahaman Konsep, 'Pembelajaran Kontekstual Kon (Cotextual', I (2018), 80–88
- Djamhuri, Ali, 'No Title', 15 (2003), 1–26
- Endayani, Henni, 'PENGEMBANGAN MATERI AJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL Henni Endayani', 1 (2017)
- Islam, Universitas, and Majapahit Mojokerto, 'Pembelajaran Akidah Akhlak Berwawasan Peduli Lingkungan Di MAN', 2019
- Kristanto, Yosep Dwi, Niluh Sulistyani, and Beni Utomo, 'Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran Jarak Jauh Daring'
- Mulyani, Dewi, Imam Pamungkas, and Dinar Nur Inten, 'Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Al-Quran Literacy for Early Childhood with Storytelling Techniques', 2 (2018), 202–10 <<http://dx.doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.72>>
- Munajat, Ade, and M I Kelas, *No Title*
- Of, Academy, Education Journal, Pendidikan Pancasila, and Kewarganegaraan Vol, 'Academy Of Education Journal. Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Vol. 6 No. 1 Januari 2015', 6 (2015), 52–64
- Paradigma, Jurnal, 'Teori Dan Aplikasi Pendekatan Behavioristik Dalam Konseling Abstrak Pendahuluan Teori Dan Pendekatan Behavioristik', 2012, 1–11
- Pembelajaran, J P D Jurnal, D A N Pengajaran, Pendidikan Dasar, and Riduan Febriandi, 'Validitas Lks Matematika Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Outdoor Pada Materi Bangun Datar', 2 (2019), 148–58
- Review, Jurnal, Pendidikan Dasar, Jurnal Kajian Pendidikan, and Hasil Penelitian, 'PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN IPS BERORIENTASI MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD Mahasiswa Program Pascasarjana , Prodi Pendidikan Dasar , Universitas Negeri Surabaya , Dosen Pascasarjana , Prodi Pendidikan Dasar , Universitas Negeri Surabaya', 5 (2019)
- Teknik, D A N, Beriur Kata, and Kelas Viii, 'PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS PUISI DENGAN PERPADUAN MODEL DEMONSTRASI', 3 (2020), 149–62

## LAMPIRAN

- Bahan ajar berbasis kontekstual pada materi lingkungan alam dan buatan
- Lembar validasi bahan ajar
- Surat izin penelitian
- Surat keterangan penelitian
- Surat keterangan bebas mata kuliah
- Riwayat hidup



**IAIN PALOPO**





# LINGKUNGAN ALAM DAN LINGKUNGAN BUATAN

**BAHAN AJAR**  
**UNTUK KELAS III SD/MI**



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KONTEKSTUAL  
PADA MATERI LINGKUNGAN ALAM DAN BUATAN  
DI SDN 51 SUMARAMBU KOTA PALOPO**

OLEH:

**SENI**

16.0205.0008

DOSEN PEMBIMBING:

1. Dr. Nurdin K, M.Pd.
2. Rosdiana, ST.,M.Kom

**IAIN PALOPO**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU  
KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

## KATA PENGANTAR

Segala puji kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta kasih-Nya yang selalu tercurah tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Hanya atas petunjuk dan pertolongan-Nya penulis mampu menyelesaikan buku ajar.

Tersusunnya buku ini merupakan wujud dari rasa kepedulian terhadap dunia pendidikan khususnya di sekeolah dasar. Selain itu buku ini juga disusun untuk memenuhi salah satu produk dalam menyelesaikan tugas akhir.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati. Penulis berharap buku ini menjadi salah satu referensi dalam menciptakan pembelajaran inovatif. Selain itu, untuk tetap menjaga nilai keilmiahn dari buku ini, saran dan masukan yang positif dari pembaca tentu saja sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Terima kasih.

IAIN PALOPO

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI .....	3
LINGKUNGAN ALAM .....	5
MACAM-MACAM LINGKUNGAN ALAM .....	6
LINGKUNGAN BUATAN .....	11
MACAM-MACAM LINGKUNGAN BUATAN .....	12
RANGKUMAN .....	20
EVALUASI .....	21
DAFTAR PUSTAKA.....	23

IAIN PALOPO

# LINGKUNGAN ALAM DAN BUATAN

## Standar Kompetensi

Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah.

## Kompetensi Dasar

Menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah

## Indikator

Menyebutkan 3 cara memelihara lingkungan alam dan 2 cara memelihara lingkungan buatan di sekitar sekolah.

## Tujuan

Melalui diskusi siswa dapat menyebutkan cara memelihara lingkungan alam di sekitar rumah dan sekolah

Lingkungan di sekitar kita dibedakan menjadi lingkungan alam dan buatan. Kamu tentu dapat menyebutkan contohnya, jika kamu mengamati lingkungan secara saksama. Pernahkah kamu melihat gunung, sungai, dan danau? Gunung, sungai, dan danau merupakan lingkungan alam. Setelah mempelajari lingkungan alam dan buatan, kamu akan dapat menceritakan lingkungan yang ada di sekitarmu. Kamu juga dapat menceritakan upaya pelestariannya.

Lingkungan alam adalah segala sesuatu yang ada di alam dan diciptakan oleh Tuhan. Lingkungan alam di muka bumi berbeda-beda. Lingkungan alam diciptakan Tuhan Yang Maha Esa untuk keperluan manusia. Lingkungan alam dapat berupa gunung, sungai, pantai, dan daratan. Manusia memanfaatkan lingkungan alam tersebut untuk memenuhi kebutuhannya.

## B MACAM-MACAM LINGKUNGAN ALAM

Lingkungan alam terbagi menjadi beberapa macam. Adapun macam-macam lingkungan alam yaitu:

### 1. Gunung

Gunung merupakan gundukan tanah yang tinggi. Banyak pohon tumbuh di gunung. Sewaktu hujan, akar akan menyerap air. Air hujan diserap di dalam tanah sehingga tidak terjadi banjir. Pada waktu musim kemarau, kita tidak akan kekurangan air. Pemandangan indah juga terdapat di gunung yang dapat dijadikan objek wisata. Gunung biasa dijadikan tempat untuk kemping dan mendaki bagi pencinta alam.



Gambar B.1.2 Gunung Sumarambu

Gunung merupakan tanah perbukitan tinggi dan besar jika dibandingkan dengan daerah di sekitarnya. Menurut Van Zuidam, gunung adalah dataran dengan ketinggian antara 500 sampai 1000 meter di atas permukaan laut. Contohnya adalah Gunung Merapi, Gunung Bromo, dan Gunung Merbabu.



Gambar B.1.2 Gunung Sumarambu

## 2. Sungai

Sungai merupakan tempat air mengalir. Sungai dapat digunakan manusia, misalnya untuk mandi dan mencuci. Sungai dapat juga digunakan untuk mengairi sawah. Biasanya dinamakan dengan irigasi. Berbagai jenis ikan juga dapat hidup di sungai. Sungai merupakan lingkungan alam. Sungai memberikan banyak manfaat bagi manusia.

Sungai merupakan lingkungan alam berupa aliran air yang panjang dan besar dari pegunungan. Contoh sungai di antaranya adalah sungai musis, sungai mahakam, sungai kapuas, dan lain-lain.



Gambar B.2 Sungai Batu Papan

### **3. Hutan**

Hutan merupakan kumpulan pepohonan. Terutama pepohonan yang tumbuh alami, hutan menempati lahan yang luas. Pohon di hutan tumbuh dengan rapat dan subur, hutan bisa berada di dataran rendah dan bisa pula di dataran tinggi.



Hutan dikelompokkan menjadi dua jenis. Ada hutan homogen dan hutan heterogen. Hutan homogen adalah hutan yang terdiri dari satu jenis pohon. Misalnya hutan jati, hutan cemara, hutan pinus, hutan bakau, dan hutan bambu.



Gambar B.3.1 Hutan

Hutan heterogen adalah hutan yang terdiri dari beragam jenis pohon. Hutan heterogen merupakan contoh hutan campuran, dalam hutan tersebut dapat ditemukan beragam pohon seperti jati, mahoni, cemara, bambu, rotan, dan sebagainya.

### C. LINGKUNGAN BUATAN

Lingkungan buatan adalah segala sesuatu yang dibuat oleh manusia dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Lingkungan buatan yang dibuat oleh manusia sangat beragam.

Berbeda dengan lingkungan alam yang dapat terbentuk dengan sendirinya, lingkungan buatan justru melibatkan kreativitas dan keuletan dari tangan manusia. Ya, lingkungan buatan merupakan kebalikan dari lingkungan alam. Lingkungan buatan merupakan lingkungan yang terbentuk karena adanya tindakan oleh manusia. Sehingga tanpa adanya tindakan dari manusia, maka lingkungan buatan tidak akan ada untuk digunakan manusia atau masyarakat banyak. Ada berbagai macam contoh lingkungan buatan yang dapat kita temui dalam kehidupan sehari-hari pula. Beberapa contoh dari lingkungan buatan antara lain yaitu waduk, pelabuhan, dan lain sebagainya.

Lingkungan buatan yang semacam ini juga merupakan lingkungan yang tidak asing dan sering kali kita temui di sekitar tempat tinggal kita.

## **D. MACAM-MACAM LINGKUNGAN BUATAN**

Ada beberapa macam-macam lingkungan buatan yang dibuat oleh manusia dan telah di manfaatkan antara lain:

### **1. Rumah**

Rumah adalah tempat tinggal manusia dalam jangka waktu tertentu . Rumah dibangun manusia secara berkelompok. Rumah yang berkelompok tersebut membentuk perkampungan. Perkampungan ada yang bersifat tradisional dan ada yang bersifat tradisional.

Perkampungan tradisional terdapat dipedesaan. Bentuk rumah tradisional beragam, hal tersebut dipengaruhi oleh oleh budaya masyarakat setempat. Ada yang berupa rumah panggung, rumah pohon, dan sebagainya.

Perkampungan modern sering disebut perumahan atau komplek. Jenis rumah dan bentuknya pun seragam. Biasanya terdapat di perkotaan dan tepian kota.



Gambar D.1 Rumah Sumarambu

## 2. Sawah

Sawah adalah tanah yang digarap dan dialiri untuk tempat menanam padi. Sawah memiliki genangan air agar padi bisa tumbuh. Manfaat sawah sangat besar karena merupakan sumber penghasil beras sebagai sumber makanan pokok manusia.

Sawah merupakan lahan yang dikelola sedemikian rupa untuk budidaya tanaman. Pertanian sawah dilakukan di lahan basah dan memerlukan pengairan dari waktu ke waktu. Sawah ada yang dibuat di lahan datar, ada pula yang terletak di dataran tinggi.

Di dataran tinggi, sawah dibuat berundak-undak menyesuaikan kontur tanah dan untuk mencegah longsor. Sawah secara umum dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

- a. Sawah pasang surut: sawah yang berada di tepi pantai atau muara sungai.
- b. Sawah lebak: sawah yang berada di daerah banjir.
- c. Sawah tadah hujan: sawah yang pengairannya dari air hujan.



Gambar D.2 Sawah



### 3. Jalan

Jalan merupakan penghubung antar tempat . Jalan merupakan sarana transportasi. Bentuk jalan disesuaikan kebutuhan manusia. Ada yang dibuat kecil misalnya, jalan setapak atau jalan gang rumah. Ada pula yang dibuat besar, misalnya jalan raya atau jalan tol.



Gambar D.3 Jalan Tondok Padang

### 4. Masjid

Masjid adalah rumah tempat ibadah umat Islam atau Muslim. Masjid artinya tempat sujud, sebutan lain yang berkaitan dengan dengan masjid di Indonesia adalah musalla, langgar atau surau. Istilah tersebut diperuntukan bagi bangunan menyerupai masjid yang tidak digunakan untuk sholat jum'at, ihtikaf, dan umumnya berukuran kecil. Selain digunakan sebagai tempat ibadah, masjid juga merupakan pusat kehidupan komunitas muslim. Kegiatan-kegiatan perayaan hari besar,

diskusi, kajian agama, ceramah dan belajar Al-Quran sering dilaksanakan di Masjid.



Gambar D.4 Masjid Al-Ikhlas

## 5. Gedung Sekolah

Gedung sekolah merupakan tempat belajar bagi siswa. Kamu dapat bertemu teman baru di sekolah. Kamu juga bisa mendapat pengetahuan yang banyak di sekolah. Gedung sekolah ada bermacam-macam, misalnya bagi siswa SD, SLTP, dan SMU.



Gambar D.5 SDN 51 Sumarambu

Sekolah adalah tempat didikan bagi anak-anak. Tujuan dari sekolah adalah mengajar tentang mengajarkan anak untuk menjadi anak yang mampu memajukan bangsa. Gedung sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa di bawah pengawasan guru. Sebagian besar negara memiliki sistem pendidikan formal, yang umumnya wajib. Dalam sistem ini, siswa kemajuan melalui serangkaian sekolah. Nama-nama untuk sekolah-sekolah ini bervariasi menurut negara tetapi umumnya termasuk sekolah dasar untuk anak-anak muda dan sekolah menengah untuk remaja yang telah menyelesaikan pendidikan dasar.

Selain sekolah-sekolah inti, siswa di negara tertentu juga mungkin memiliki akses dan mengikuti sekolah-sekolah baik sebelum dan sesudah pendidikan dasar dan menengah. TK atau pra-sekolah menyediakan sekolah beberapa anak-anak yang sangat muda (biasanya umur 3-5 tahun). Universitas, sekolah kejuruan, perguruan tinggi atau seminari mungkin



tersedia setelah sekolah menengah. Sebuah sekolah mungkin juga didedikasikan untuk satu bidang tertentu, seperti sekolah ekonomi atau sekolah tari. Alternatif sekolah dapat menyediakan kurikulum dan metode non-tradisional.

## 6. Jembatan

Jembatan merupakan struktur yang dibuat untuk menyebrangijurang atau rintangan seperti sungai, rel kreta api ataupun jalan raya. Jembatan dibangun untuk penyebrangan pejalan kaki, kendaraan atau kreta api di atas halagan. Jembatan juga merupakan bagian dari infrastruktur transportasi darat yang sangat vital dalam aliran perjalanan (traffic flows). Jembatan sering menjadi komponen kritis dari satu ruas jalan, karena sebagai penentu beban maksimum kendaraan yang melewati ruas jalan tersebut.



Gambar D.6 Jembatan Padang Lambe'

## RANGKUMAN

Lingkungan alam adalah segala sesuatu yang ada di alam dan diciptakan oleh Tuhan. Lingkungan alam di muka bumi berbeda-beda. Lingkungan alam dapat berupa gunung, sungai, pantai, dan daratan. Manusia memanfaatkan lingkungan alam tersebut untuk memenuhi kebutuhannya. Adapun macam macam lingkungan alam yaitu Gunung, Hutan, Pantai, Danau, Padang Rumput, Sungai dan Lembah

Lingkungan buatan adalah segala sesuatu yang dibuat oleh manusia dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Lingkungan buatan yang dibuat oleh manusia sangat beragam. Adapun macam-macam lingkungan buatan adalah Rumah, Sawah, Jalan, Taman, Gedung Sekolah, Kawasan Industri, Kolam

## EVALUASI

### A. Ayo, pilihlah jawaban dengan benar dan tepat !

1. Contoh lingkungan alami adalah ....
  - a. Sungai
  - b. Puerto
  - c. Rio
  - d. Terminal
2. Salah satu kegiatan ekonomi di sungai adalah ....
  - a. Jual baju
  - b. Online shop
  - c. Rekreasi permandian
  - d. Buka Restoran
3. Surau yang dibuat oleh manusia disebut ....
  - a. Rumah
  - b. Restoran
  - c. Masjid
  - d. Tokoh
4. Yang bukan termasuk manfaat sawah yaitu ....
  - a. Tempar Penampungan air
  - b. Tempar Budidaya ikan air tawar,
  - c. Daya Tarik Wisata,
  - b. Tempat Jualan
5. Salah satu kegunaan sungai bagi manusia adalah..
  - a. Tempat mandi dan mencuci
  - b. Tempat bersandarnya kapal
  - c. Objek wisata
  - d. Tempat buang sampah
6. Tempat untuk beribadah untuk umat Islam disebut ...
  - a. Kuil
  - b. Greja
  - c. Rumah
  - d. Masjid

7. Fungsi dari jembatan adalah...
  - a. Jualan
  - b. Bisnis
  - c. Rekreasi
  - d. Sebagai sarana untuk penyebrangan
8. Salah satu fungsi gunung adalah ....
  - a. Gateway
  - b. Objek wisata
  - c. Tempat mandi
  - d. Tempat olahraga
9. Manfaat sungai adalah sebagai ....
  - a. Tempat jual beli
  - b. Tempat memancing
  - c. Tempat Olahraga Arung Jeram
  - d. Tempar mengembalikan ternak
10. Tempat untuk memperoleh ilmu adalah...
  - a. Kawasan industri
  - b. Sekolah
  - c. Pasar
  - d. Pelabuhan

**B. Ayo, jawab pertanyaan berikut dengan benar!**

1. Tuliskan 3 lingkungan alam!
2. Tuliskan 3 lingkungan buatan!
3. Apa manfaat Sungai rumput?
4. Apa manfaat Gunung?
5. Apa manfaat Sawah?

# DAFTAR PUSTAKA

*Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. Standar Isi Mata Pelajaran Ilmu Pngetahuan Sosial Tingkat SD-MI Jakarta Depdiknas*

Huda, Nimatul, 2005, *Hukum Tata Negara Indonesia. Jakarta: Raja Grafindo Persada*

Iswaja, F.2000. *Pengantar Ilmu Politik. Bandung: Dhiwantara.*

Eddy, Karden. 2009. *Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jakarta : Djambatan.*

Syafiie, Inu Kencana. 2005. *Pengantar Ilmu Pemerintah. Bandung: Aditama*

Jatmico, I. D. (2009). *Ilmu Pengetahuan Sosial Bangsa menjadi Insan Berwawasan Lingkungan Yogyakarta:..Depertemen Pendidikan Nasional.*

Widianti, W. D. (2009). *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas III. Jakarta: Habsa jaya.*



**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 51 SUMARAMBU**  
*Alamat : Kelurahan Sumarambu, Kec. Telluwanua, Kota Palopo*

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
Nomor : 421.2/34 /SDN.51/VII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MUH. ARIF BURNA, S.Pd.SD**  
Nip : 19850910 200902 1 002  
Pangkat / Gol : Penata / III.c  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Nama Sekolah : SDN 51 SUMARAMBU

Dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : SENI
2. NIM : 16.0205.0008
3. Tempat tanggal Lahir : Sumarambu, 20 Desember 1996
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
6. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Penelitian guna menyusun Karya Ilmiah (Skripsi) yang berjudul "**Pengembangan Bahan Ajar Melalui Lingkungan Alam dan Buatan Berbasis Real Time Landscape Plus (Materi Pelajaran IPS Kelas III) SDN 51 Sumarambu**" Pada SDN 51 Sumarambu selama 09 April 2021 sampai 09 Juli 2021.  
Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 06 Juli 2021

Kepala Sekolah



**MUH. ARIF BURNA, S.Pd.SD**  
NIP. 19850910 200902 1 002

**IAIN PALOPO**

LEMBAR VALIDASI  
PENGEMBANGAN AHLI BAHASA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Kelas/Semester : III (Tiga)  
Pokok Bahasan : Lingkungan Alam dan Buatan Berbasis *Real Time Landscape Plus*

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "*Pengembangan Bahan Ajar Melalui Lingkungan Alam dan Buatan Berbasis Real Time Landscape Plus (Materi Pelajaran IPS Kelas III) SDN 51 Sumarambu*", peneliti menggunakan instrumen buku pembelajaran IPS. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap buku yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.



IAIN PALOPO



Tabel 4.3 hasil validasi ahli bahasa

No	Kriteria penilaian	X	Xi	P (%)	Tingkat Kevaliditaan	Keterangan
1.	Kemernarikan pengemasan desain bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar pada pembelajaran IPS	4	4	80%-100%	Valid	Tidak Revisi
2.	Kesesuaianisi gambar desain bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar pada pembelajaran IPS	4	4	90%-100%	Valid	Tidak Revisi
3.	Kemernarikan gambar bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar pada pembelajaran IPS	4	4	85%-100%	Valid	Tidak Revisi
4.	Komposisi warna pada tampilan gambar bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar pada pembelajaran IPS	4	4	79%-100%	Valid	Tidak Revisi
5.	Kemernarikanilustrasi gambar bahan ajar keragaman suku bangsa	3	4	60%-79%	Valid	Tidak Revisi



Tabel 4.3 hasil validasi ahli bahasa

No	Kriteria penilaian	X	Xi	P (%)	Tingkat Kevaliditaan	Keterangan
1.	Kemenarikan pengemasan desain bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar pada pembelajaran IPS	4	4	80%-100%	Valid	Tidak Revisi
2.	Kesesuaian isi gambar desain bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar pada pembelajaran IPS	4	4	90%-100%	Valid	Tidak Revisi
3.	Kemenarikan gambar bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar pada pembelajaran IPS	4	4	85%-100%	Valid	Tidak Revisi
4.	Komposisi warna pada tampilan gambar bahan ajar keragaman suku bangsa dan budaya sekitar pada pembelajaran IPS	4	4	79%-100%	Valid	Tidak Revisi
5.	Kemenarikan ilustrasi gambar bahan ajar keragaman suku bangsa	3	4	60%-79%	Valid	Tidak Revisi

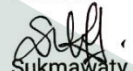
3. Dapat Digunakan Dengan Revisi Kecil
4. Dapat Digunakan Tanpa Revisi

**Saran-Saran:**

Sesuaikan petunjuk dengan isian

Palopo, 6 Juli 2021

Validator



Sukmawaty, S.Pd., M.Pd

NIP:19883262020122011



**IAIN PALOPO**

**LEMBAR VALIDASI  
PENGEMBANGAN AHLI DESAIN**

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
**Kelas/Semester** : III (Tiga)  
**Pokok Bahasan** : Lingkungan Alam dan Buatan Berbasis *Real Time Landscape Plus*

**Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "*Pengembangan Bahan Ajar Melalui Lingkungan Alam dan Buatan Berbasis Rel Time Landscape Plus (Materi Pelajaran IPS Kelas III) SDN 51 Sumarambu*", peneliti menggunakan instrumen Media *Pembelajara Bahasa Indonesia*. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap buku yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (□) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *PenilaianUmum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**LEMBAR VALIDASI  
PENGEMBANGAN AHLI DESAIN**

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
**Kelas/Semester** : III (Tiga)  
**Pokok Bahasan** : Lingkungan Alam dan Buatan Berbasis *Real Time Landscape Plus*

**Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "*Pengembangan Bahan Ajar Melalui Lingkungan Alam dan Buatan Berbasis Rel Time Landscape Plus (Materi Pelajaran IPS Kelas III) SDN 51 Sumarambu*", peneliti menggunakan instrumen Media *Pembelajara Bahasa Indonesia*. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap buku yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (□) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *PenilaianUmum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.



**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 51 SUMARAMBU**  
*Alamat : Kelurahan Sumarambu, Kec. Telluwanua, Kota Palopo*

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
Nomor : 421.2/ 34 /SDN.51/VII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MUH. ARIF BURNA, S.Pd.SD**  
Nip : 19850910 200902 1 002  
Pangkat / Gol : Penata / III.c  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Nama Sekolah : SDN 51 SUMARAMBU

Dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : SENI  
2. NIM : 16.0205.0008  
3. Tempat tanggal Lahir : Sumarambu, 20 Desember 1996  
4. Jenis Kelamin : Perempuan  
5. Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
6. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Penelitian guna menyusun Karya Ilmiah (Skripsi) yang berjudul "**Pengembangan Bahan Ajar Melalui Lingkungan Alam dan Buatan Berbasis Real Time Landscape Plus (Materi Pelajaran IPS Kelas III) SDN 51 Sumarambu**" Pada SDN 51 Sumarambu selama 09 April 2021 sampai 09 Juli 2021.  
Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 06 Juli 2021



**MUH. ARIF BURNA, S.Pd.SD**  
NIP. 19850910 200902 1 002

**IAIN PALOPO**





**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 51 SUMARAMBU**  
*Alamat : Kelurahan Sumarambu, Kec. Telluwanua, Kota Palopo*

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
Nomor : 421.2/ 34 /SDN.51/VII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MUH. ARIF BURNA, S.Pd.SD**  
Nip : 19850910 200902 1 002  
Pangkat / Gol : Penata / III.c  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Nama Sekolah : SDN 51 SUMARAMBU

Dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : SENI
2. NIM : 16.0205.0008
3. Tempat tanggal Lahir : Sumarambu, 20 Desember 1996
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
6. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Penelitian guna menyusun Karya Ilmiah (Skripsi) yang berjudul "**Pengembangan Bahan Ajar Melalui Lingkungan Alam dan Buatan Berbasis Real Time Landscape Plus (Materi Pelajaran IPS Kelas III) SDN 51 Sumarambu**" Pada SDN 51 Sumarambu selama 09 April 2021 sampai 09 Juli 2021.  
Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 06 Juli 2021



**MUH. ARIF BURNA, S.Pd.SD**  
NIP. 19850910 200902 1 002

**IAIN PALOPO**



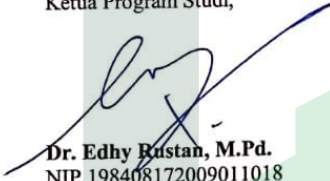
### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini telah mampu membaca Al- Qur'an dan dapat dipertanggung jawabkan. :


Nama : SEMI  
NIM : 16.0205.0008  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Jurusan : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo  
Alamat/ No.Hp : .....

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui  
Ketua Program Studi,

  
Dr. Edhy Rustan, M.Pd.  
NIP 198408172009011018

Palopo, 23/6/2021  
Penguji,

  
Rosdiana, ST., M.Kom.  
NIP 19751128 200801 2 008

**CATATAN :**

- Pelajar Ilmu Tejas
- Peserta mahirij huf

# IAIN PALOPO



### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini telah mampu membaca Al- Qur'an dan dapat dipertanggung jawabkan. :

Nama : SEMI  
NIM : 16.0205.0008  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Jurusan : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo  
Alamat/ No.Hp : .....

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui  
Ketua Program Studi,

  
Dr. Edhy Rustan, M.Pd.  
NIP 198408172009011018

Palopo, 23/6/2021  
Penguji,

  
Rosdiana, ST., M.Kom.  
NIP 19751128 200801 2 008

#### CATATAN :

- Pelajar Ilmu Tafsir
- Perbaiki mahirij huf.

IAIN PALOPO





**Seni**, lahir di Sumarambu 20 Desember 1996 merupakan putri kedua dari tiga bersodara. Dari ayahanda Sulaiman dan ibunda Rosi. Adapun pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu dimulai dari pendidikan tingkat SD tepatnya di SDN 51 Sumarambu dan dinyatakan lulus pada tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ditingkat SMP, tepatnya di SMP 12 Palopo dan dinyatakan lulus pada tahun 2011. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di tingkat SMK Analisis Mandala Bahkti Palopo dan dinyatakan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sampai kejenjang perguruan tinggi. Penulis memilih untuk melanjutkan pendidikan di **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO** program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan. Sebelum menyelesaikan akhir studi, penulis membuat tugas akhir berupa skripsi untuk menyelesaikan perkuliahan. Adapun judul penelitian yang diangkat oleh penulis ;” **Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kontekstual Pada Materi Lingkungan Alam Dan Buatan Di SDN 51 Sumarambu Kota Palopo**” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang sarjana (S1). Penulis berharap, dapat menyelesaikan pendidikan di IAIN palopo dengan nilai akhir yang baik, dan bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional. Demikialah riwayat hidup pendidikan dari penulis yang dirangkum berdasarkan fakta yang ada. Semoga kedepannya penulis dapat menunjukkan impiannya. Sebagai seorang yang sederhana dan bijaksana dalam mengembangkan tugas dan tanggung jawab. Penulis juga berharap dirinya bisa menjadi kebanggaan bagi keluarga khususnya orang tua tercinta. Amin ya Rabbal Alamin.